

DAFTAR PUSTAKA

- Barker, S. L. L., Cox, S.F., Eggins, S. M., Gagan, M. K., 2006. Microchemical evidence for episodic growth of antitaxial veins during fracture-controlled fluid flow. *Earth Planet. Sci. Lett.* 250, 331–344.
- Barker, S. L. L., Cox, S.F., Eggins, S. M., Gagan, M. K., 2006. Microchemical evidence for episodic growth of antitaxial veins during fracture-controlled fluid flow. *Earth Planet. Sci. Lett.* 250, 331–344
- Bons, P. D., Montenari, M., 2005. The formation of antitaxial calcite veins with well developed fibre. Oppaminda Creek, South Australia. *J. Struct. Geol.* 27, 231–248
- Bons, P. D., Elburg, M. A., Rivas, E. G., 2012, A review of the formation of tectonic veins and their microstructures. *Journal of Structural Geology* 43, 33–62.
- Cervantes, P., Wiltschko, D. V., 2010. Tip to midpoint observations on syntectonic veins, Ouachita orogen, Arkansas: trading space for time. *Journal of Structural Geology* 32, 1085-1100.
- Chang, L.L.Y., Howie, R.A., Zussman, J., 1998. Rock-forming minerals. Volume 5B, Nonsilicates: sulfates, carbonates, phosphates, halides, 2nd ed. The geological Society, London. 383 pp
- Deer, W. A., Howie, R. A., Zussman, J., 2013. An Introduction to the RockForming Minerals, 2nd Edition, Prentice Hall, p696
- Dunham, R, J., 1962, Classification of Carbonate Rocks according to depositional texture, in Ham, W. E., ed., Classification of Carbonate Rocks. Am. Association Petroleum Geologist Mem.1, 108-121.
- Durney, D. W., Ramsay, J. G., 1973. Incremental strains measured by syntectonic crystal growths. In: De Jong, K. A., Scholten, K. (Eds.), Gravity and Tectonics. Wiley, New York, pp. 67-96.
- El Tabakh, M., B. C. Schreiber, and J. K. Warren, 1998, Origin of fibrous gypsum in the Newark rift basin, eastern North America: *Journal of Sedimentary Research Section A-Sedimentary Petrology & Processes*, v. 68, 88–99.

- Fisher, D. M., Brantley, S.L., 1992. Models of quartz overgrowth and vein formation: deformation and episodic fluid flow in an ancient subduction zone. *Journal of Geophysical Research* 97, 20,043-20,061.
- Geodetic, Edisi I – 1991, Peta Rupa Bumi Indonesia Lembar Sengkang (2111-43) Skala 1 : 50.000. Bakosurtanal, Bogor.
- Gueddari, M., Monnin, C., Perret, D., Fritz, B., Tardy, Y., 1983. Geochemistry of brines of the Chott-el-Jerid in southern Tunisia: Application of Pitzers equations. *Chemical Geology* 39, 165–178.
- Grainge, A. M., Davies, K.G., 1985. Reef exploration in the East Sengkang Basin, Sulawesi, Indonesia. *Marine and Petroleum Geology* 2, 142-155.
- Jaya, A., Nishikawa, O., 2013. Paleostress reconstruction from calcite twin and fault slip data using the multiple inverse method in the East Walanae fault zone: implications for the Neogene contraction in South Sulawesi, Indonesia, *Journal of Structural Geology*. 55, 34-49.
- Mindat., 1993. Gypsum Mineral. <https://www.mindat.org/min-1784.html>
- Pettijohn, F. J., 1975. *Sedimentary Rocks*. 2nd Edition, Harper and Row Publishers, New York, p628.
- Philipp, S. L., 2008. Geometry and Formation of Gypsum Veins In Mudstones At Watchet, Somerset, Sw England. *Geol. Mag.* 145 (6), 831–844.
- Ramsay, J. G., 1980. The crack-seal mechanism of rock deformation. *Nature* 284, 135-139.
- Rustichelli, A., Di Celma, C., Tondi, E., Baud, P., Vinciguerra, S., 2016. Fibrous gypsum veins as diffuse features and within fault zones: the case study of the Pisco Basin (Ica desert, southern Peru). *Journal of the Geological Society*, 405–418.
- Shearman, D. J., G. Mossop, H. Dunsmore, and M. Martin, 1972, Origin of gypsum veins by hydraulic fracture: *Inst. Min. Metall., Trans., Sect. B.*, v. 81, p. B149–B155.
- Sukamto, R., 1982. *The Geology of the Pangkajene and Western Part of Watampone, Sulawesi*. Geological Research and Development Centre, Bandung. Quadrangles Series, scale 1:250,000.

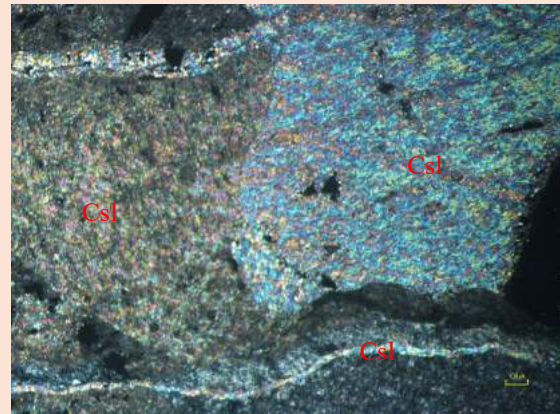
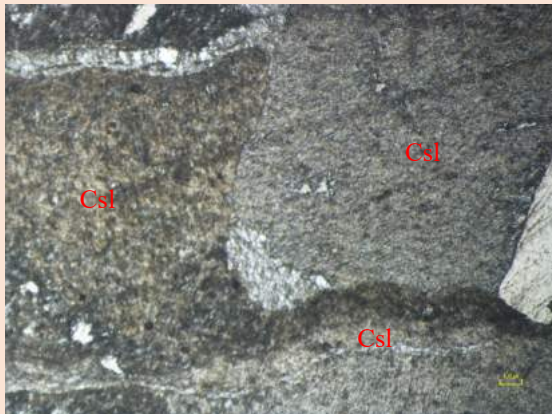
- Suyono., Kusnama., 2010. Stratigraphy and Tectonics of the Sengkang Basin, South Sulawesi. Bandung, Jurnal Geologi Indonesia, Vol. 5 No. 1 Maret 2010: 1-11
- Warren, J. K., 2016. Evaporites, Second edition, Springer International Publishing, Switzerland.
- Warren, J.K. (2010) Evaporites through time: Tectonic, climatic and eustatic controls in marine and nonmarine deposits. *Earth Sci. Rev.*, 98, 217–268
- Williams, P. F., Urai, J.L., 1989. Curved vein fibres: an alternative explanation. *Tectonophysics* 158, 311-333

LAMPIRAN

No sayatan / No conto : ST 12/BG
 Lokasi : Pattirossompe

Nama Batuan: **Batugamping**

Foto



//- Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

X - Nikol

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : **Batuan Sedimen**

Tipe Stuktur : **Berlapis**

Megaskopis :

Jenis batuan sedimen, memiliki ciri fisik warna segar putih kecoklatan, warna lapuk coklat kehitaman, tekstur non klastik.

Mikroskopis :

Sayatan batuan sedimen ini berwarna abu-abu pada nikol sejajar, biru kemerahan pada nikol silang, tekstur non klastik, komposisi mineral terdiri dari mineral-mineral karbonat.

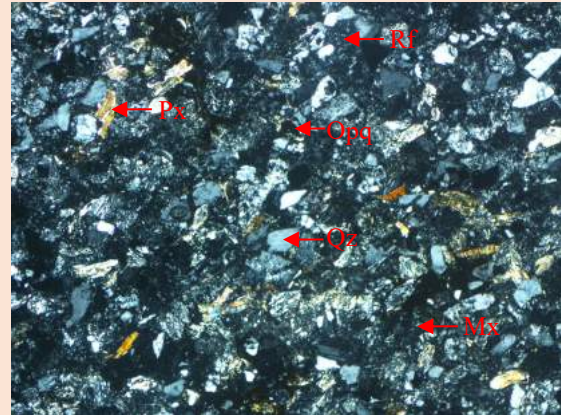
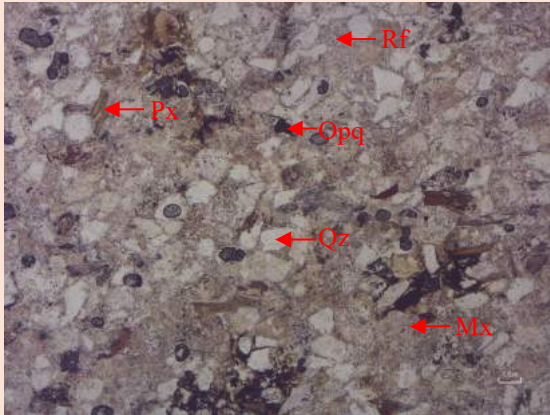
Deskripsi Mineralogi

Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik mineral
Mineral Karbonat (Csl)	100	Warna absorpsi abu-abu, warna interferensi biru kemerahan ukuran mineral $\geq 0,25$ mm.
Nama Batuan	: Crystalline (Dunham, 1962)	

No sayatan / No conto : ST 1/BLn
 Lokasi : Bulu Pabbulu

Nama Batuan: **Batulanau**

Foto



//- Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

X - Nikol

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Sedimen

Tipe Stuktur : Berlapis

Megaskopis :

Jenis batuan sedimen, memiliki ciri fisik warna segar abuabu, warna lapuk kuning kecokelatan, struktur berlapis, tekstur klastik, ukuran butir 1/256-1/32 mm, bentuk butir rounded, sortasi baik, kemas tertutup, permeabilitas baik, dan porositas bik.

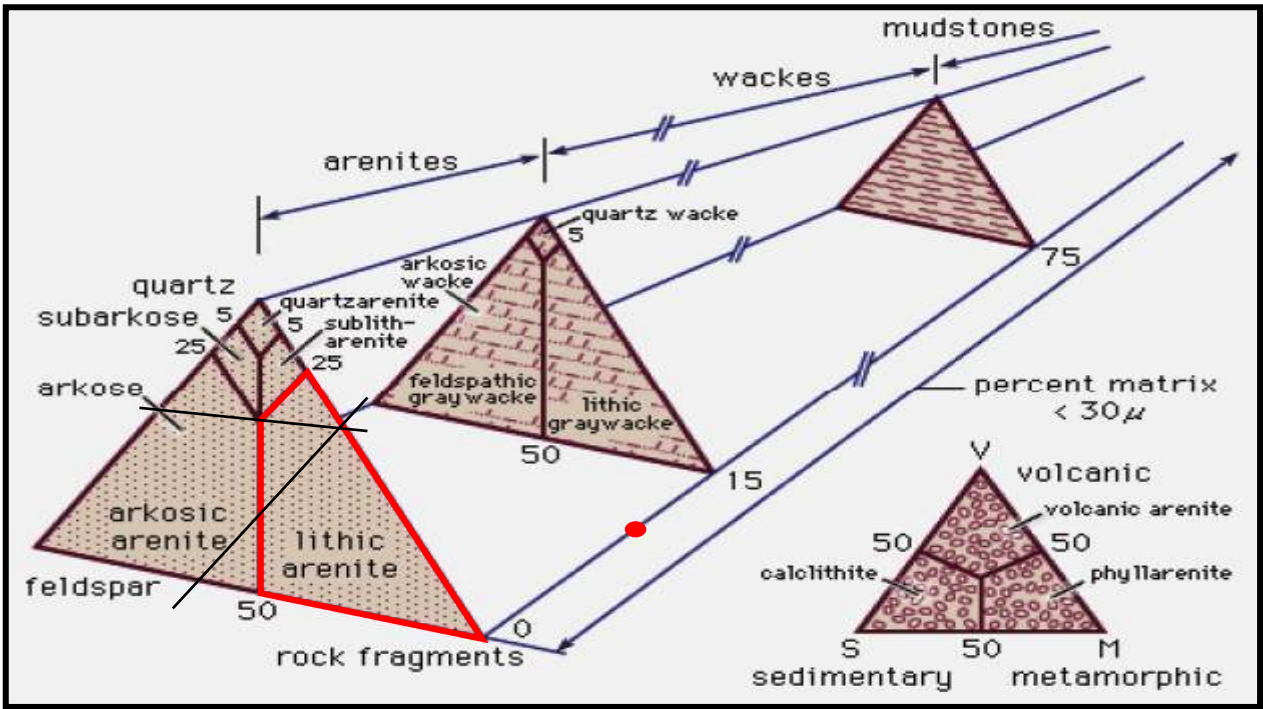
Mikroskopis :

Sayatan batuan sedimen ini abu kecoklatan pada nikol sejajar, abu kehitaman pada nikol silang, bentuk mineral euhedral-suhedral, komposisi mineral terdiri dari mineral kuarsa, matriks, mineral opak, piroksin dan rock fragmen. Ukuran mineral <0,02 mm – 0,5 mm.

Komposisi Mineral

Kuarsa (Qz)	40	Warna absorpsi transparan/colourless, warna interferensi putih keabuan, bentuk subhedral-anhedral, memiliki relief sedang, intensitas sedang, belahan ada, tidak memiliki kembaran, pecahan tidak rata, ukuran mineral 0,02 – 0,1 mm, sudut gelapan 12 ⁰ , jenis gelapan miring.
Matriks (Mx)	10	Warna absorpsi transparan/colourless, warna interferensi abu kehitaman ukuran mineral <0,02 mm.
Mineral Opaq (Opq)	5	Mineral opak memiliki warna absorpsi hitam, warna interferensi hitam. Memiliki relief tinggi, ukuran 0,02 – 0,05 mm.
Piroksin (Px)	20	Berwarna coklat hingga kemerahan pada nikol silang, dan berwarna coklat tua hingga hijau pada nikol sejajar, dengan relief sedang-tinggi, sudut gelapan 34 ⁰ jenis gelapan miring, ukuran mineral 0,4 mm – 0,5 mm.
Rock Fragmen (Rf)	25	Warna absorpsi abu-abu, warna interferensi abu kehitaman. Memiliki bentuk mineral <i>subhedral-anhedral</i> , ukuran 0,02 – 0,2 mm.

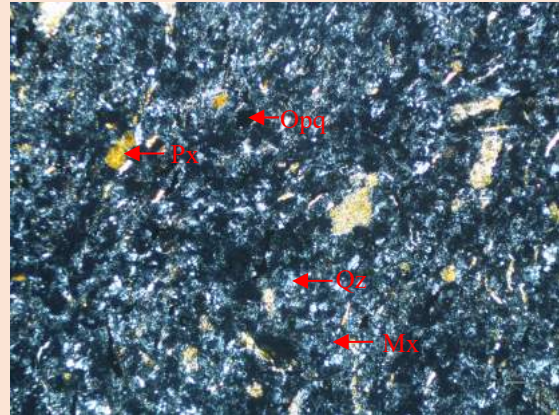
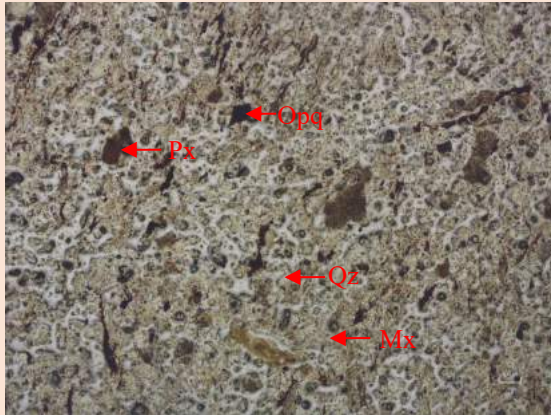
Nama Batuan : Lithic Arenite (Pettijohn, 1975)



No sayatan / No conto : ST 3/BLn
 Lokasi : Bulu Pabbulu

Nama Batuan: **Batulanau**

Foto



//- Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

X - Nikol

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : **Batuan Sedimen**

Tipe Stuktur : **Berlapis**

Megaskopis :

Jenis batuan sedimen, memiliki ciri fisik warna segar abuabu, warna lapuk kuning kecokelatan, struktur berlapis, tekstur klastik, ukuran butir 1/256-1/32 mm, bentuk butir rounded, sortasi baik, kemas tertutup, permeabilitas baik, dan porositas bik.

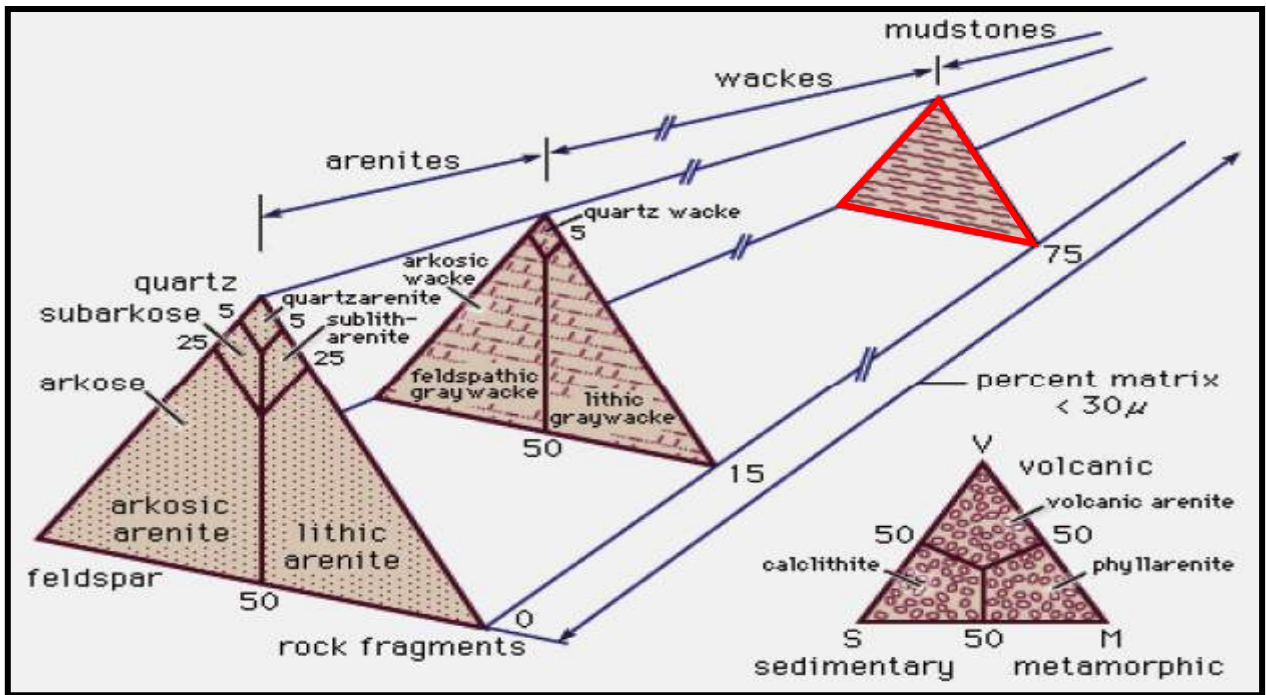
Mikroskopis :

Sayatan batuan sedimen ini coklat pada nikol sejajar, abu kehitaman pada nikol silang, bentuk mineral subhedral-anhedral, komposisi mineral terdiri dari mineral kuarsa, matriks, dan piroksin. Ukuran mineral <0,02 mm – 0,5 mm.

Komposisi Mineral

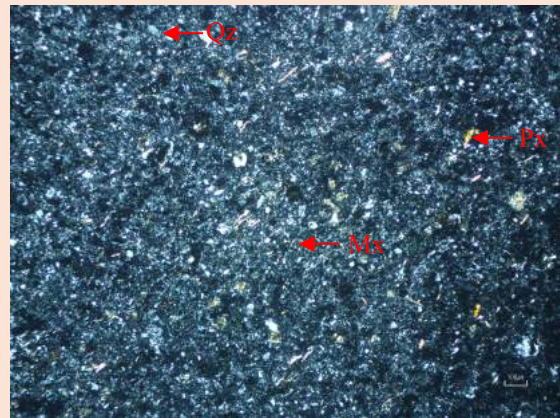
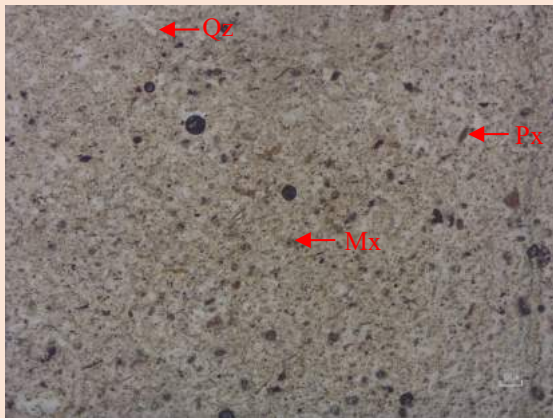
Kuarsa (Qz)	5	Warna absorpsi transparan/colourless, warna interferensi putih keabuan, bentuk subhedral-anhedral, memiliki relief sedang, intensitas sedang, belahan ada, tidak memiliki kembaran, pecahan tidak rata, ukuran mineral 0,02 – 0,06 mm, sudut gelapan 12 ^o , jenis gelapan miring.
Matriks (Mx)	75	Warna absorpsi transparan/colourless, warna interferensi abu kehitaman ukuran mineral <0,02 mm.
Mineral Opaq (Opq)	5	Mineral opak memiliki warna absorpsi hitam, warna interferensi hitam. Memiliki relief tinggi, ukuran 0,02 – 0,05 mm.
Piroksin (Px)	15	Berwarna coklat hingga kemerahan pada nikol silang, dan berwarna coklat tua hingga hijau pada nikol sejajar, dengan relief sedang-tinggi, sudut gelapan 34 ^o jenis gelapan miring, ukuran mineral 0,4 mm – 0,5 mm.

Nama Batuan : **Mudstone (Pettijohn, 1975)**



No sayatan / No conto : ST 10/BLn
 Lokasi : Bulu Pabbulu
 Nama Batuan: **Batulanau**

Foto



//- Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

X - Nikol

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : **Batuan Sedimen**

Tipe Stuktur : **Berlapis**

Megaskopis :

Jenis batuan sedimen, memiliki ciri fisik warna segar abuabu, warna lapuk kuning kecokelatan, struktur berlapis, tekstur klastik, ukuran butir 1/256-1/32 mm, bentuk butir rounded, sortasi baik, kemas tertutup, permeabilitas baik, dan porositas bik.

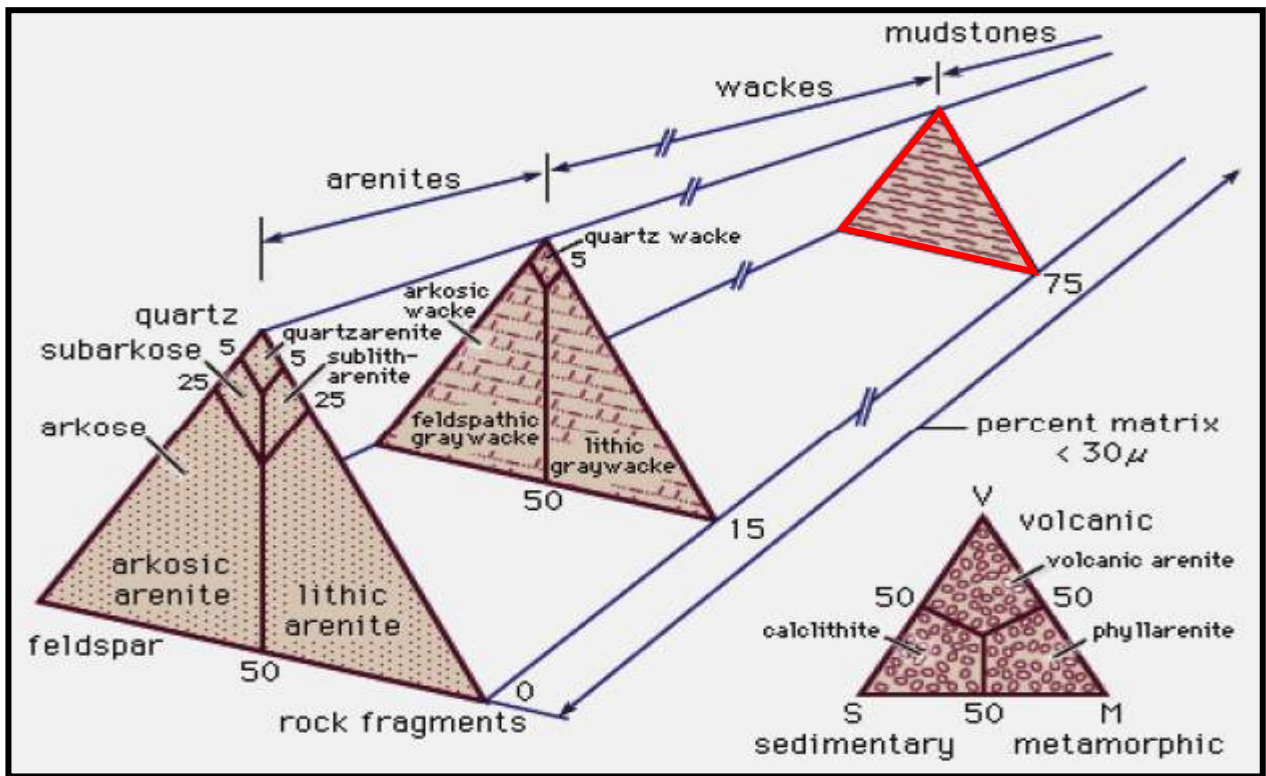
Mikroskopis :

Sayatan batuan sedimen ini coklat pada nikol sejajar, abu kehitaman pada nikol silang, bentuk mineral subhedral-anhedral, komposisi mineral terdiri dari mineral kuarsa, matriks, dan piroksin. Ukuran mineral <0,02 mm – 0,2 mm.

Komposisi Mineral

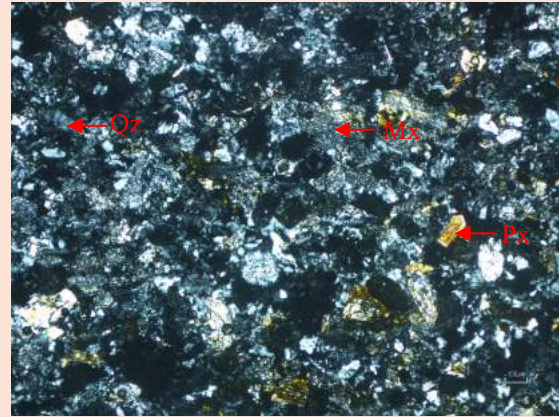
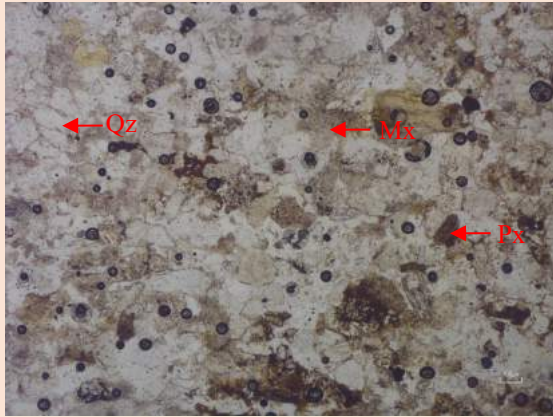
Kuarsa (Qz)	5	Warna absorpsi transparan/colourless, warna interferensi putih keabuan, bentuk subhedral-anhedral, memiliki relief sedang, intensitas sedang, belahan ada, tidak memiliki kembaran, pecahan tidak rata, ukuran mineral 0,02 – 0,06 mm, sudut gelapan 12°, jenis gelapan miring.
Matriks (Mx)	85	Warna absorpsi transparan/colourless, warna interferensi abu kehitaman ukuran mineral <0,02 mm.
Piroksin (Px)	10	Berwarna coklat hingga kemerahan pada nikol sejajar, dan berwarna coklat tua hingga hijau pada nikol sejajar, dengan relief sedang-tinggi, sudut gelapan 34° jenis gelapan miring, ukuran mineral 0,1 mm – 0,2 mm.

Nama Batuan : **Mudstone (Pettijohn, 1975)**



No sayatan / No conto : ST 11/BLn
 Lokasi : Bulu Pabbulu
 Nama Batuan: **Batulanau**

Foto



//- Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

X - Nikol

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : **Batuan Sedimen**

Tipe Stuktur : **Berlapis**

Megaskopis :

Jenis batuan sedimen, memiliki ciri fisik warna segar abuabu, warna lapuk kuning kecokelatan, struktur berlapis, tekstur klastik, ukuran butir 1/256-1/32 mm, bentuk butir rounded, sortasi baik, kemas tertutup, permeabilitas baik, dan porositas bik.

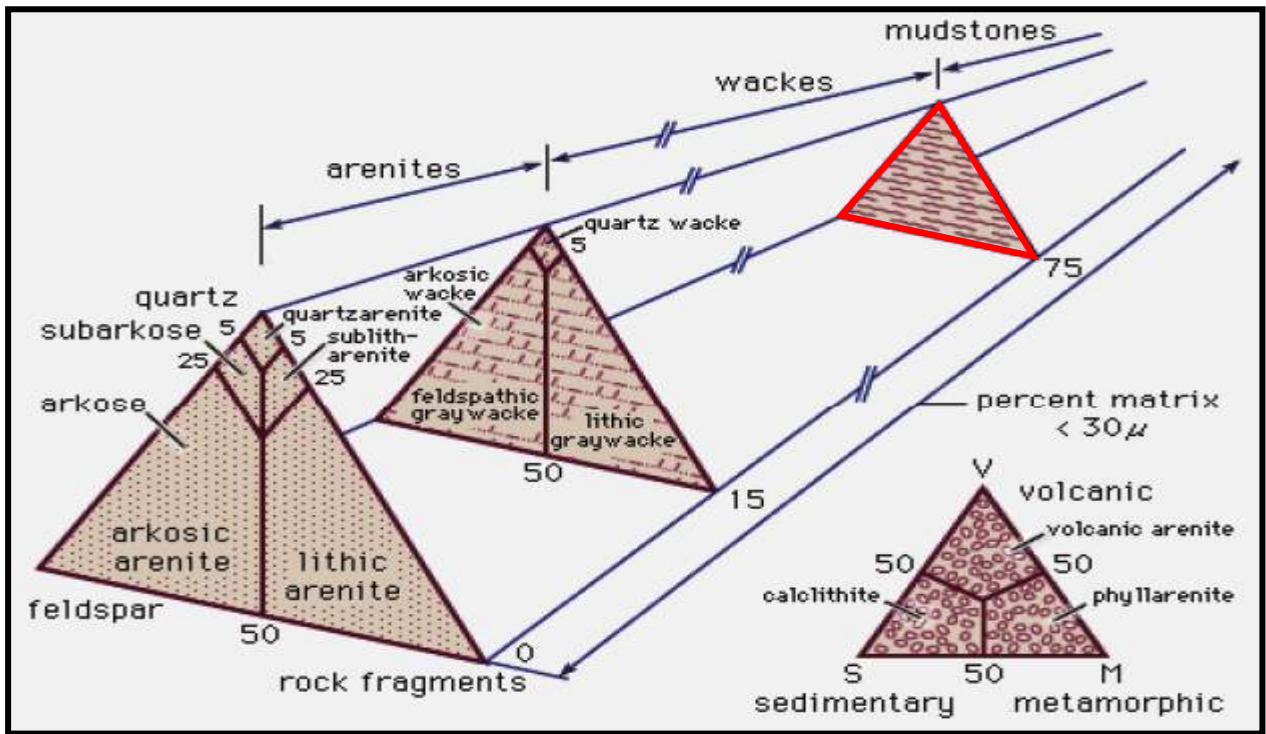
Mikroskopis :

Sayatan batuan sedimen ini coklat pada nikol sejajar, abu kehitaman pada nikol silang, bentuk mineral subhedral-anhedral, komposisi mineral terdiri dari mineral kuarsa, matriks, dan piroksin. Ukuran mineral <0,02 mm – 0,3 mm.

Komposisi Mineral

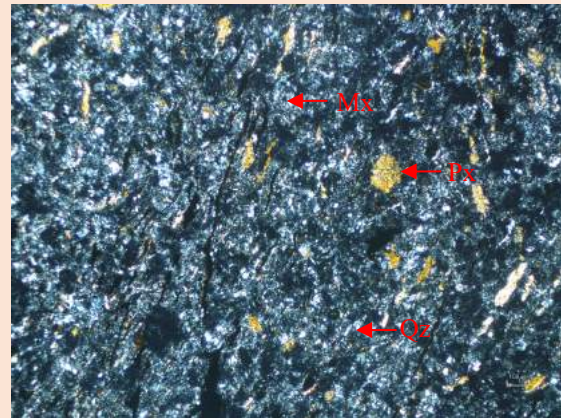
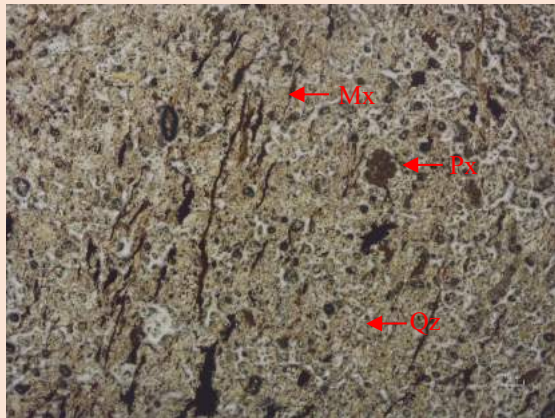
Kuarsa (Qz)	5	Warna absorpsi transparan/colourless, warna interferensi putih keabuan, bentuk subhedral-anhedral, memiliki relief sedang, intensitas sedang, belahan ada, tidak memiliki kembaran, pecahan tidak rata, ukuran mineral 0,02 – 0,2 mm, sudut gelapan 12 ⁰ , jenis gelapan miring.
Matriks (Mx)	80	Warna absorpsi transparan/colourless, warna interferensi abu kehitaman ukuran mineral <0,02 mm.
Piroksin (Px)	15	Berwarna coklat hingga kemerahan pada nikol sejajar, dan berwarna coklat tua hingga hijau pada nikol sejajar, dengan relief sedang-tinggi, sudut gelapan 34 ⁰ jenis gelapan miring, ukuran mineral 0,1 mm – 0,3 mm.

Nama Batuan : **Mudstone (Pettijohn, 1975)**



No sayatan / No conto : ST 18/BLn
 Lokasi : Sabbang Paru
 Nama Batuan: **Batulanau**

Foto



//- Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

X - Nikol

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : **Batuan Sedimen**

Tipe Stuktur : **Berlapis**

Megaskopis :

Jenis batuan sedimen, memiliki ciri fisik warna segar abuabu, warna lapuk kuning kecokelatan, struktur berlapis, tekstur klastik, ukuran butir 1/256-1/32 mm, bentuk butir rounded, sortasi baik, kemas tertutup, permeabilitas baik, dan porositas bik.

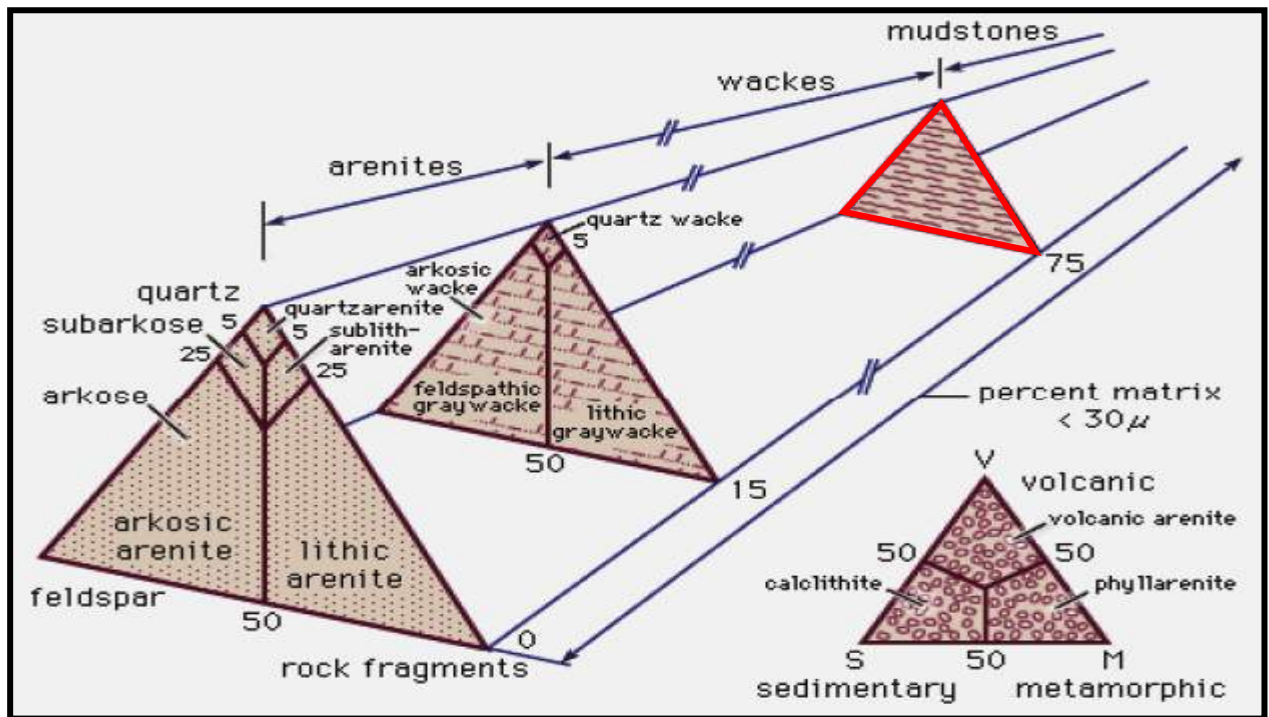
Mikroskopis :

Sayatan batuan sedimen ini coklat pada nikol sejajar, abu kehitaman pada nikol silang, bentuk mineral subhedral-anhedral, komposisi mineral terdiri dari mineral kuarsa, matriks, dan piroksin. Ukuran mineral <0,02 mm – 0,25 mm.

Komposisi Mineral

Kuarsa (Qz)	5	Warna absorpsi transparan/colourless, warna interferensi putih keabuan, bentuk subhedral-anhedral, memiliki relief sedang, intensitas sedang, belahan ada, tidak memiliki kembaran, pecahan tidak rata, ukuran mineral 0,02 – 0,2 mm, sudut gelapan 12 ⁰ , jenis gelapan miring.
Matriks (Mx)	80	Warna absorpsi transparan/colourless, warna interferensi abu kehitaman ukuran mineral <0,02 mm.
Piroksin (Px)	15	Berwarna coklat hingga kemerahan pada nikol sejajar, dan berwarna coklat tua hingga hijau pada nikol sejajar, dengan relief sedang-tinggi, sudut gelapan 34 ⁰ jenis gelapan miring, ukuran mineral 0,1 mm – 0,25 mm.

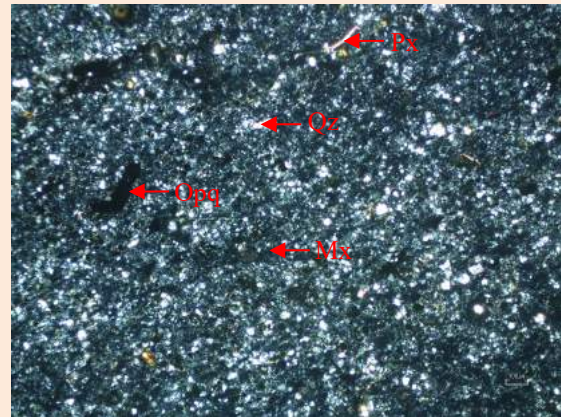
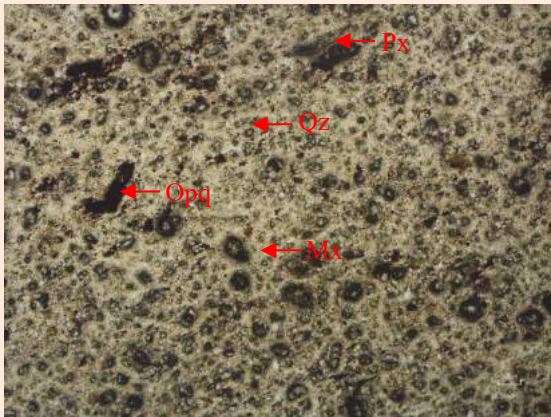
Nama Batuan : **Mudstone (Pettijohn, 1975)**



No sayatan / No conto : ST 5/BLM
 Lokasi : Maddukelleng

Nama Batuan: **Batulempung**

Foto



//- Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

X - Nikol

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : **Batuan Sedimen**

Tipe Stuktur : **Berlapis**

Megaskopis :

Jenis batuan sedimen, memiliki ciri fisik warna segar abu kehitaman, warna lapuk cokelat, struktur berlapis, tekstur klastik, ukuran butir <1/256 mm, bentuk butir rounded, sortasi baik, kemas tertutup, permeabilitas buruk, dan porositas baik.

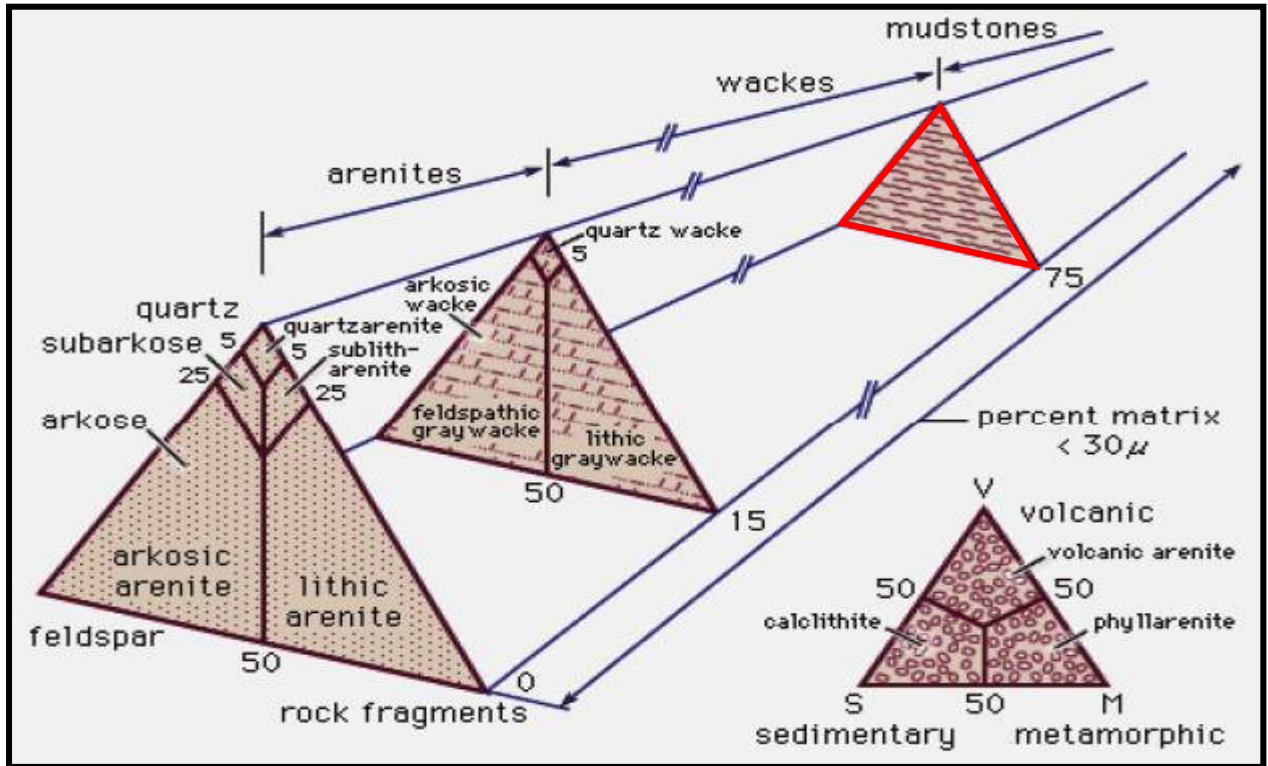
Mikroskopis :

Sayatan batuan sedimen ini coklat pada nikol sejajar, abu kehitaman pada nikol silang, bentuk mineral euhedral-suhedral, komposisi mineral terdiri dari mineral kuarsa, mineral opak, piroksin dan matriks. Ukuran mineral <0,02 mm – 0,2 mm.

Komposisi Mineral

Matriks (Mx)	75	Warna absorpsi transparan/colourless, warna interferensi abu kehitaman ukuran mineral <0,02 mm.
Mineral Opaq (Opq)	5	Mineral opak memiliki warna absorpsi hitam, warna interferensi hitam. Memiliki relief tinggi, ukuran 0,02 – 0,2 mm.
Piroksin (Px)	5	Berwarna coklat hingga kemerahan pada nikol silang, dan berwarna coklat tua hingga hijau pada nikol sejajar, dengan relief sedang-tinggi, sudut gelapan 34° jenis gelapan miring, ukuran mineral 0,4 mm – 0,8 mm.
Kuarsa (Qz)	15	Warna absorpsi transparan/colourless, warna interferensi putih keabuan, bentuk subhedral-anhedral, memiliki relief sedang, intensitas sedang, belahan ada, tidak memiliki kembaran, pecahan tidak rata, ukuran mineral 0,02 – 0,06 mm, sudut gelapan 12°, jenis gelapan miring.

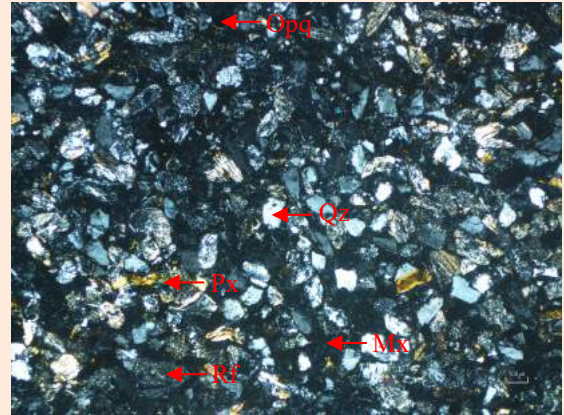
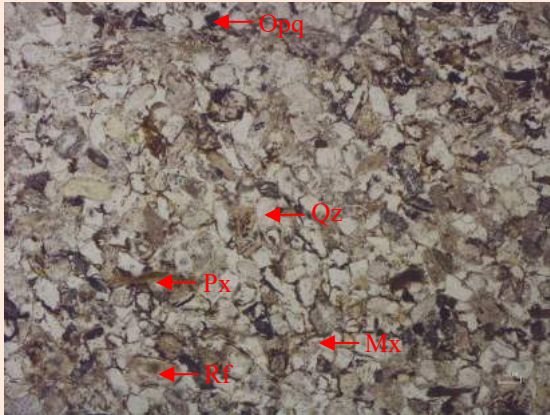
Nama Batuan : **Mudstone (Pettijohn, 1975)**



No sayatan / No conto : ST 1/BP
 Lokasi : Bulu Pabbulu

Nama Batuan: **Batupasir**

Foto



//- Nikol
 Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

X - Nikol
 Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Sedimen

Tipe Stuktur : Berlapis

Megaskopis :

Jenis batuan sedimen, memiliki ciri fisik warna segar kuning, warna lapuk cokelat, struktur berlapis, tekstur klastik, ukuran butir 1/8-1/4 mm, bentuk butir rounded, sortasi baik, kemas tertutup, permeabilitas baik, dan porositas baik.

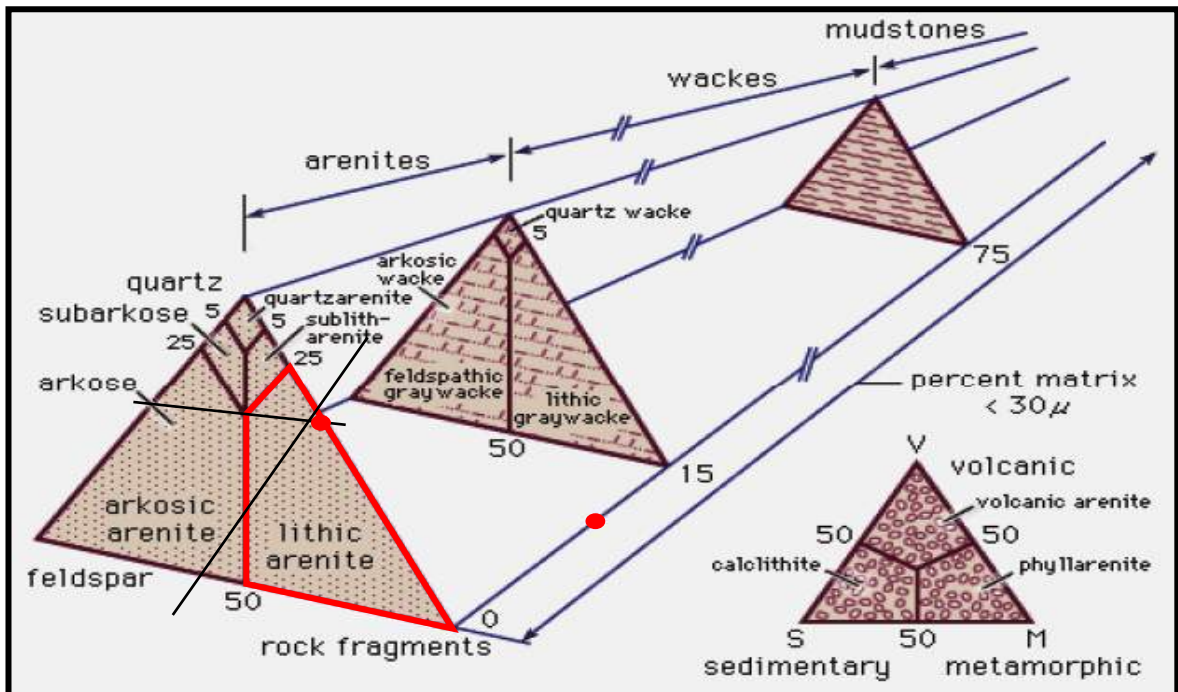
Mikroskopis :

Sayatan batuan sedimen ini abu-abu pada nikol sejajar, abu kehitaman pada nikol silang, bentuk mineral euhedral-suhedral, komposisi mineral terdiri dari mineral kuarsa, matriks, mineral opak, piroksin dan rock fragmen. Ukuran mineral <0,02 mm – 0,5 mm.

Deskripsi Mineralogi

Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik mineral
Kuarsa (Qz)	40	Warna absorpsi transparan/colourless, warna interferensi putih keabuan, bentuk subhedral-anhedral, memiliki relief sedang, intensitas sedang, belahan ada, tidak memiliki kembaran, pecahan tidak rata, ukuran mineral 0,02 – 0,1 mm, sudut gelapan 12°, jenis gelapan miring.
Matriks (Mx)	10	Warna absorpsi transparan/colourless, warna interferensi abu kehitaman ukuran mineral <0,02 mm.
Mineral Opaq (Opq)	10	Mineral opak memiliki warna absorpsi hitam, warna interferensi hitam. Memiliki relief tinggi, ukuran 0,02 – 0,05 mm.
Piroksin (Px)	15	Berwarna coklat hingga kemerahan pada nikol silang, dan berwarna coklat tua hingga hijau pada nikol sejajar, dengan relief sedang-tinggi, sudut gelapan 34° jenis gelapan miring, ukuran mineral 0,4 mm – 0,5 mm.
Rock Fragmen (Rf)	25	Warna absorpsi abu-abu, warna interferensi abu kehitaman. Memiliki bentuk mineral <i>subhedral-anhedral</i> , ukuran 0,02 – 0,2 mm.

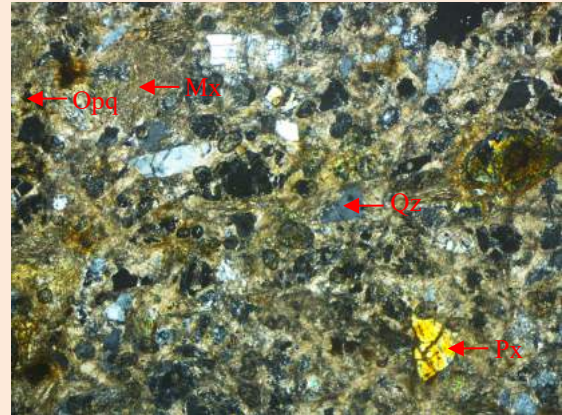
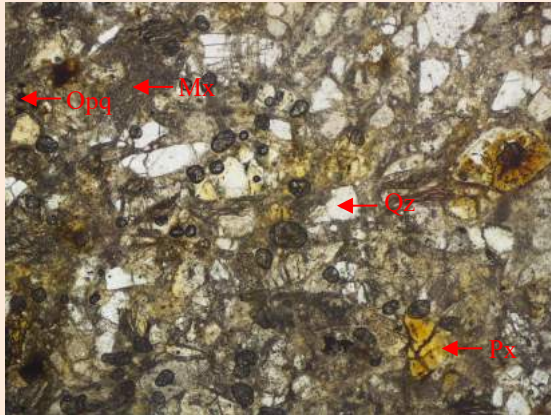
Nama Batuan : **Lithic Arenite (Pettijohn, 1975)**



No sayatan / No conto : ST 2/BP
 Lokasi : Bulu Pabbulu

Nama Batuan: **Batupasir**

Foto



//- Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

X - Nikol

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Sedimen

Tipe Stuktur : Berlapis

Megaskopis :

Jenis batuan sedimen, memiliki ciri fisik warna segar kuning, warna lapuk cokelat, struktur berlapis, tekstur klastik, ukuran butir 1/8-1/4 mm, bentuk butir rounded, sortasi baik, kemas tertutup, permeabilitas baik, dan porositas baik.

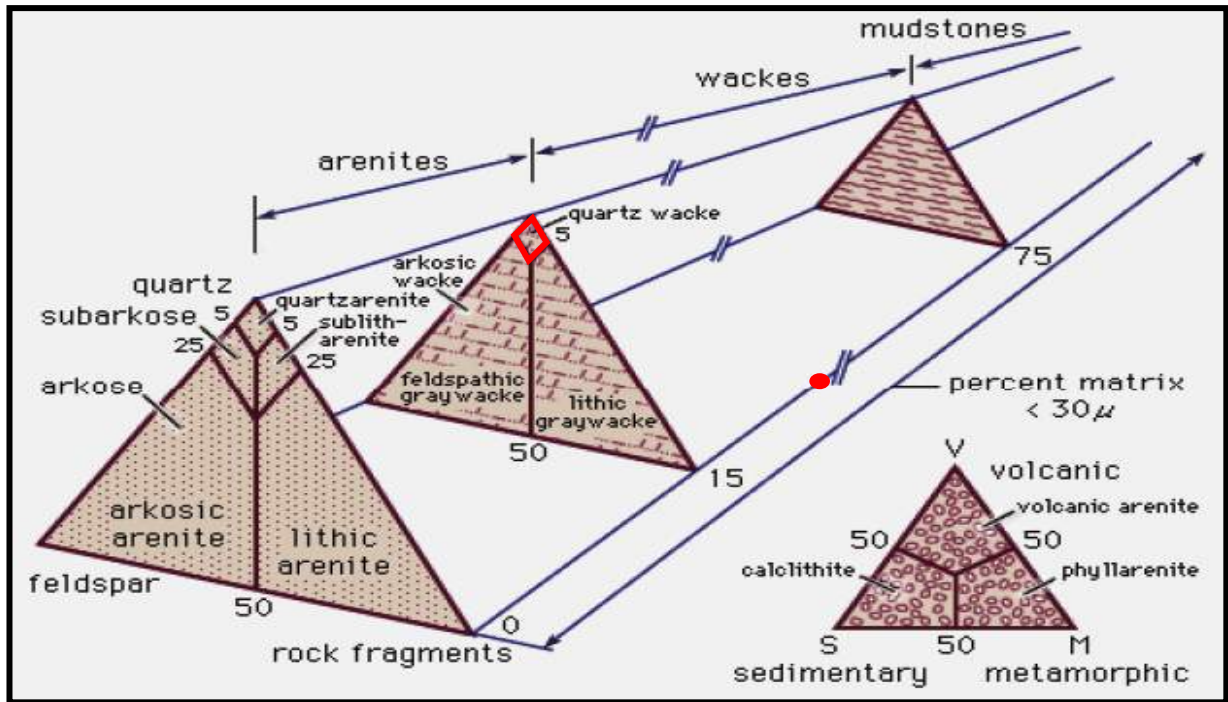
Mikroskopis :

Sayatan batuan sedimen ini coklat pada nikol sejajar, kuning kecoklatan pada nikol silang, bentuk mineral euhedral-suhedral, komposisi mineral terdiri dari mineral kuarsa, matriks, mineral opak, dan piroksin. Ukuran mineral <0,02 mm – 0,5 mm.

Deskripsi Mineralogi

Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik mineral
Kuarsa (Qz)	35	Warna absorpsi transparan/colourless, warna interferensi putih keabuan, bentuk subhedral-anhedral, memiliki relief sedang, intensitas sedang, belahan ada, tidak memiliki kembaran, pecahan tidak rata, ukuran mineral 0,02 – 0,4 mm, sudut gelapan 12°, jenis gelapan miring.
Matriks (Mx)	35	Warna absorpsi transparan/colourless, warna interferensi abu kehitaman ukuran mineral <0,02 mm.
Mineral Opaq (Opq)	5	Mineral opak memiliki warna absorpsi hitam, warna interferensi hitam. Memiliki relief tinggi, ukuran 0,02 – 0,05 mm.
Piroksin (Px)	25	Berwarna coklat hingga kemerahan pada nikol silang, dan berwarna coklat tua hingga hijau pada nikol sejajar, dengan relief sedang-tinggi, sudut gelapan 34° jenis gelapan miring, ukuran mineral 0,4 mm – 0,8 mm.

Nama Batuan : Quartz Wacke (Pettijohn, 1975)

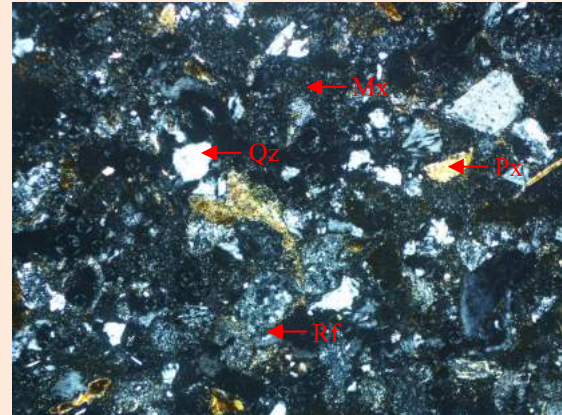
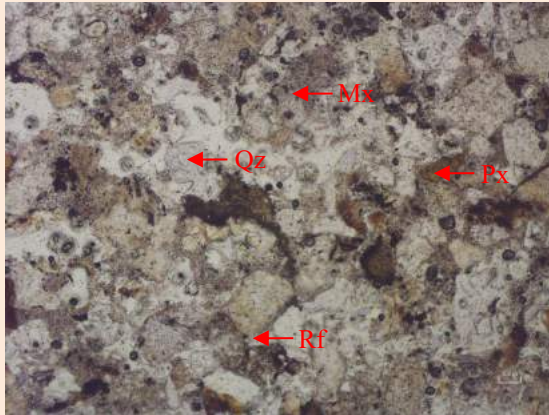


No sayatan / No conto : ST 4/BP

Lokasi : Bulu Pabbulu

Nama Batuan: **Batupasir**

Foto



//- Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

X - Nikol

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Sedimen

Tipe Stuktur : Berlapis

Megaskopis :

Jenis batuan sedimen, memiliki ciri fisik warna segar kuning, warna lapuk cokelat, struktur berlapis, tekstur klastik, ukuran butir 1/8-1/4 mm, bentuk butir rounded, sortasi baik, kemas tertutup, permeabilitas baik, dan porositas baik.

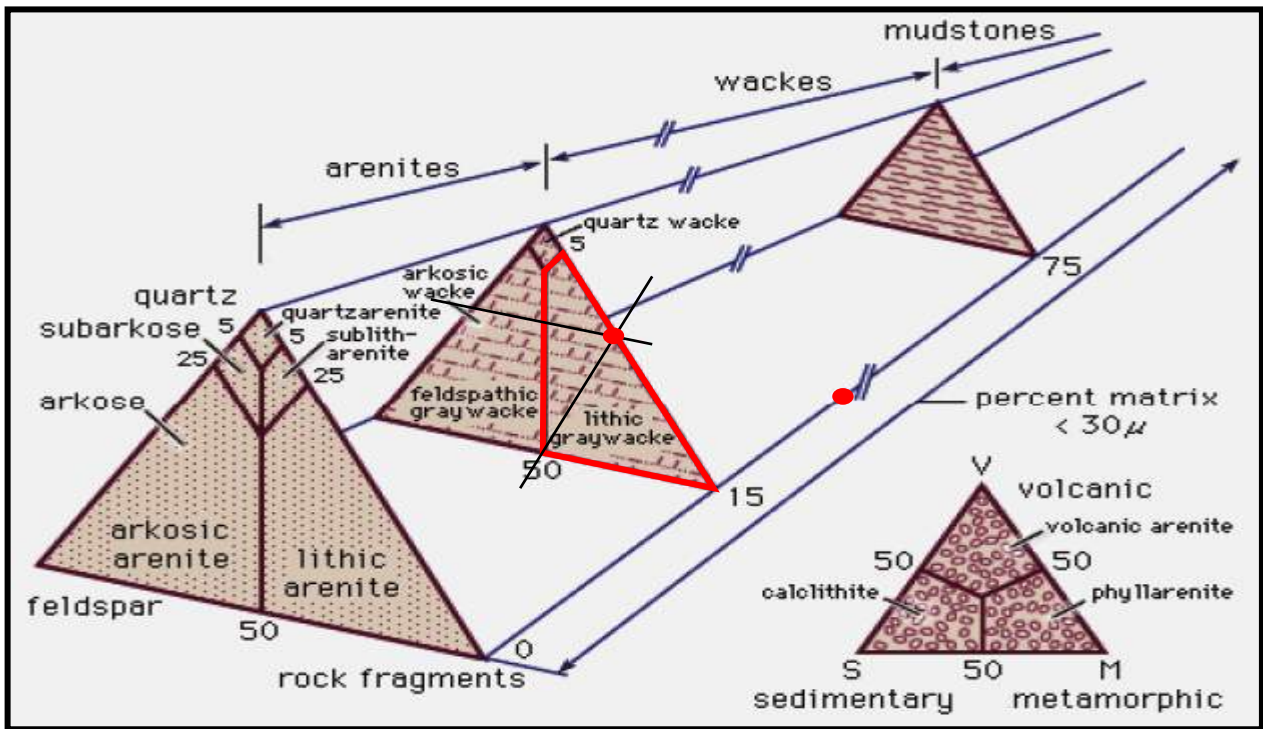
Mikroskopis :

Sayatan batuan sedimen ini coklat pada nikol sejajar, abu kehitaman pada nikol silang, bentuk mineral euhedral-suhedral, komposisi mineral terdiri dari mineral kuarsa, matriks, rock fragmen dan piroksin. Ukuran mineral <0,02 mm – 0,6 mm.

Deskripsi Mineralogi

Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik mineral
Kuarsa (Qz)	25	Warna absorpsi transparan/colourless, warna interferensi putih keabuan, bentuk subhedral-anhedral, memiliki relief sedang, intensitas sedang, belahan ada, tidak memiliki kembaran, pecahan tidak rata, ukuran mineral 0,02 – 0,4 mm, sudut gelapan 12°, jenis gelapan miring.
Matriks (Mx)	35	Warna absorpsi transparan/colourless, warna interferensi abu kehitaman ukuran mineral <0,02 mm.
Rock Fragmen (Rf)	25	Warna absorpsi abu-abu, warna interferensi abu kehitaman. Memiliki bentuk mineral <i>subhedral-anhedral</i> , ukuran 0,02 – 0,2 mm.
Piroksin (Px)	15	Berwarna coklat hingga kemerahan pada nikol sejajar, dan berwarna coklat tua hingga hijau pada nikol silang, dengan relief sedang-tinggi, sudut gelapan 34° jenis gelapan miring, ukuran mineral 0,4 mm – 0,6 mm.

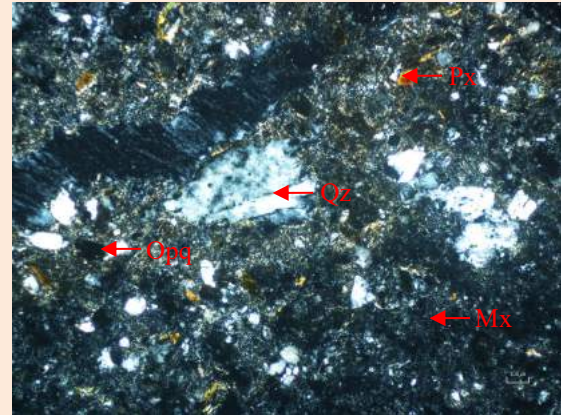
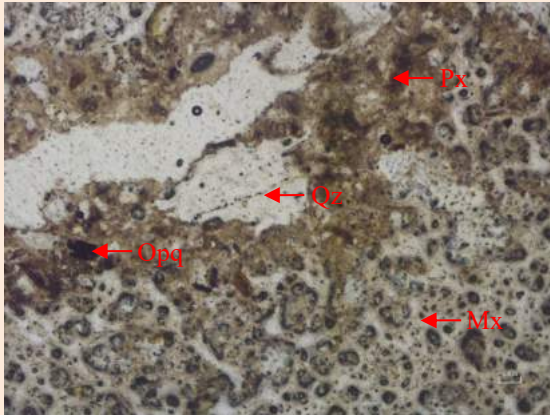
Nama Batuan : Lithic Graywacke (Pettijohn, 1975)



No sayatan / No conto : ST 5/BP
 Lokasi : Maddukelleng

Nama Batuan: *Batupasir*

Foto



//- Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

X - Nikol

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Sedimen

Tipe Stuktur : Berlapis

Megaskopis :

Jenis batuan sedimen, memiliki ciri fisik warna segar kuning, warna lapuk cokelat, struktur berlapis, tekstur klastik, ukuran butir 1/8-1/4 mm, bentuk butir rounded, sortasi baik, kemas tertutup, permeabilitas baik, dan porositas baik.

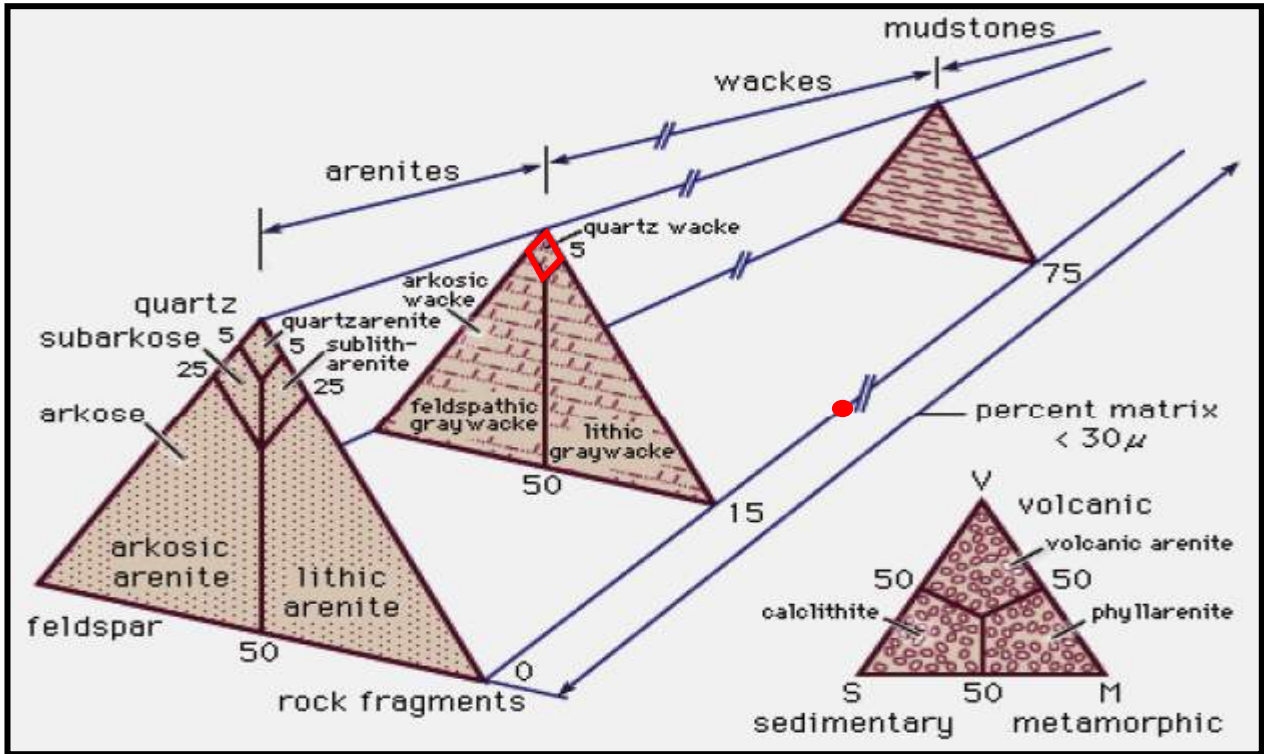
Mikroskopis :

Sayatan batuan sedimen ini coklat pada nikol sejajar, abu kehitaman pada nikol silang, bentuk mineral euhedral-suhedral, komposisi mineral terdiri dari mineral kuarsa, matriks, mineral opak dan piroksin. Ukuran mineral <0,02 mm – 0,4 mm.

Deskripsi Mineralogi

Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik mineral
Kuarsa (Qz)	30	Warna absorpsi transparan/colourless, warna interferensi putih keabuan, bentuk subhedral-anhedral, memiliki relief sedang, intensitas sedang, belahan ada, tidak memiliki kembaran, pecahan tidak rata, ukuran mineral 0,02 – 0,8 mm, sudut gelapan 12°, jenis gelapan miring.
Matriks (Mx)	50	Warna absorpsi transparan/colourless, warna interferensi abu kehitaman ukuran mineral <0,02 mm.
Mineral Opaq (Opq)	5	Mineral opak memiliki warna absorpsi hitam, warna interferensi hitam. Memiliki relief tinggi, ukuran 0,02 – 0,1 mm.
Piroksin (Px)	15	Berwarna coklat hingga kemerahan pada nikol silang, dan berwarna coklat tua hingga hijau pada nikol sejajar, dengan relief sedang-tinggi, sudut gelapan 34° jenis gelapan miring, ukuran mineral 0,2 mm – 0,4 mm.

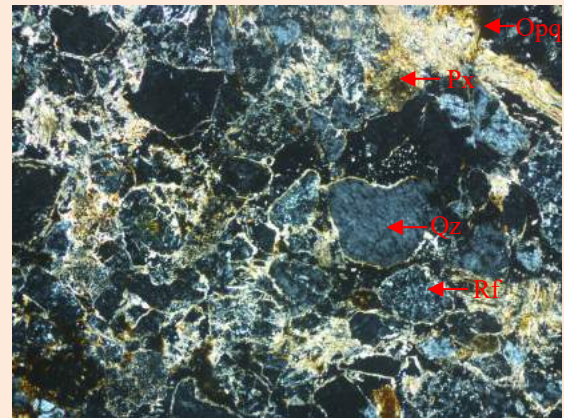
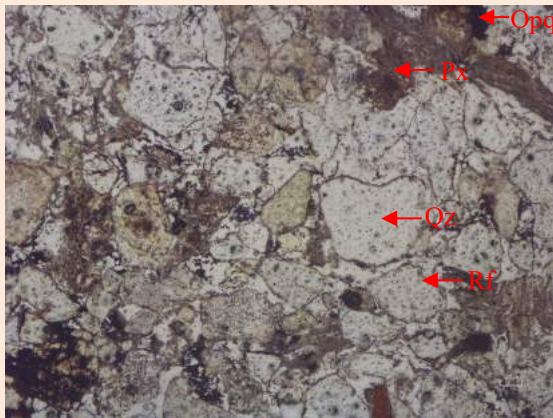
Nama Batuan : *Quartz Wacke (Pettijohn, 1975)*



No sayatan / No conto : ST 9/BP
 Lokasi : Wiring Palenae

Nama Batuan: **Batupasir**

Foto



//- Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

X - Nikol

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Sedimen

Tipe Stuktur : Berlapis

Megaskopis :

Jenis batuan sedimen, memiliki ciri fisik warna segar kuning, warna lapuk cokelat, struktur berlapis, tekstur klastik, ukuran butir 1/8-1/4 mm, bentuk butir rounded, sortasi baik, kemas tertutup, permeabilitas baik, dan porositas baik.

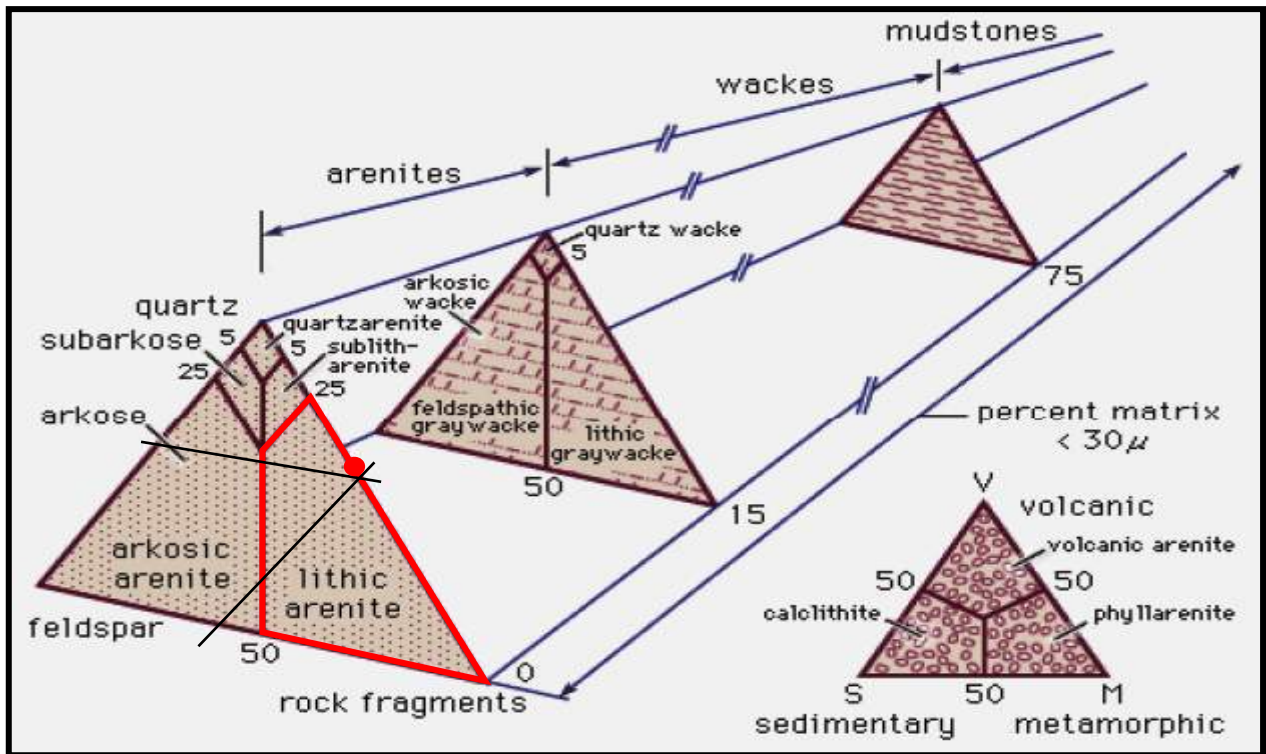
Mikroskopis :

Sayatan batuan sedimen ini abu kecoklatan pada nikol sejajar, abu kehitaman pada nikol silang, bentuk mineral euhedral-suhedral, komposisi mineral terdiri dari mineral kuarsa, rock fragmen, mineral opak dan piroksin. Ukuran mineral <0,02 mm – 0,4 mm.

Deskripsi Mineralogi

Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik mineral
Kuarsa (Qz)	35	Warna absorpsi transparan/colourless, warna interferensi putih keabuan, bentuk subhedral-anhedral, memiliki relief sedang, intensitas sedang, belahan ada, tidak memiliki kembaran, pecahan tidak rata, ukuran mineral 0,02 – 0,4 mm, sudut gelapan 12°, jenis gelapan miring.
Rock Fragmen (Rf)	25	Warna absorpsi abu-abu, warna interferensi abu kehitaman. Memiliki bentuk mineral <i>subhedral-anhedral</i> , ukuran 0,02 – 0,6 mm.
Mineral Opaq (Opg)	5	Mineral opak memiliki warna absorpsi hitam, warna interferensi hitam. Memiliki relief tinggi, ukuran 0,02 – 0,1 mm.
Piroksin (Px)	35	Berwarna coklat hingga kemerahan pada nikol silang, dan berwarna coklat tua hingga hijau pada nikol sejajar, dengan relief sedang-tinggi, sudut gelapan 34° jenis gelapan miring, ukuran mineral 0,2 mm – 0,8 mm.

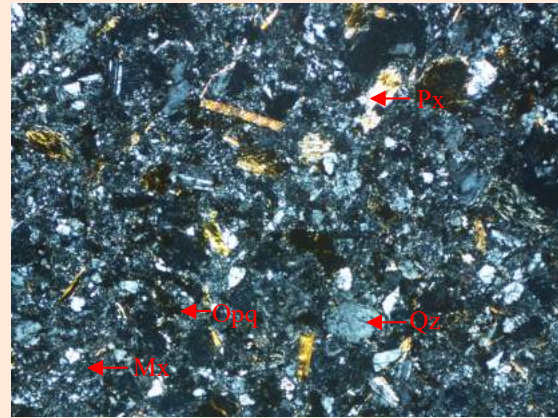
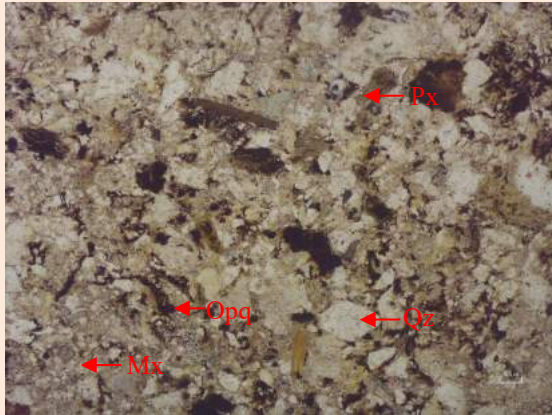
Nama Batuan : **Lithic Arenite (Pettijohn, 1975)**



No sayatan / No conto : ST 18/BP
 Lokasi : Sabbang Paru

Nama Batuan: *Batupasir*

Foto



//- Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

X - Nikol

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Sedimen

Tipe Stuktur : Berlapis

Megaskopis :

Jenis batuan sedimen, memiliki ciri fisik warna segar kuning, warna lapuk cokelat, struktur berlapis, tekstur klastik, ukuran butir 1/8-1/4 mm, bentuk butir rounded, sortasi baik, kemas tertutup, permeabilitas baik, dan porositas baik.

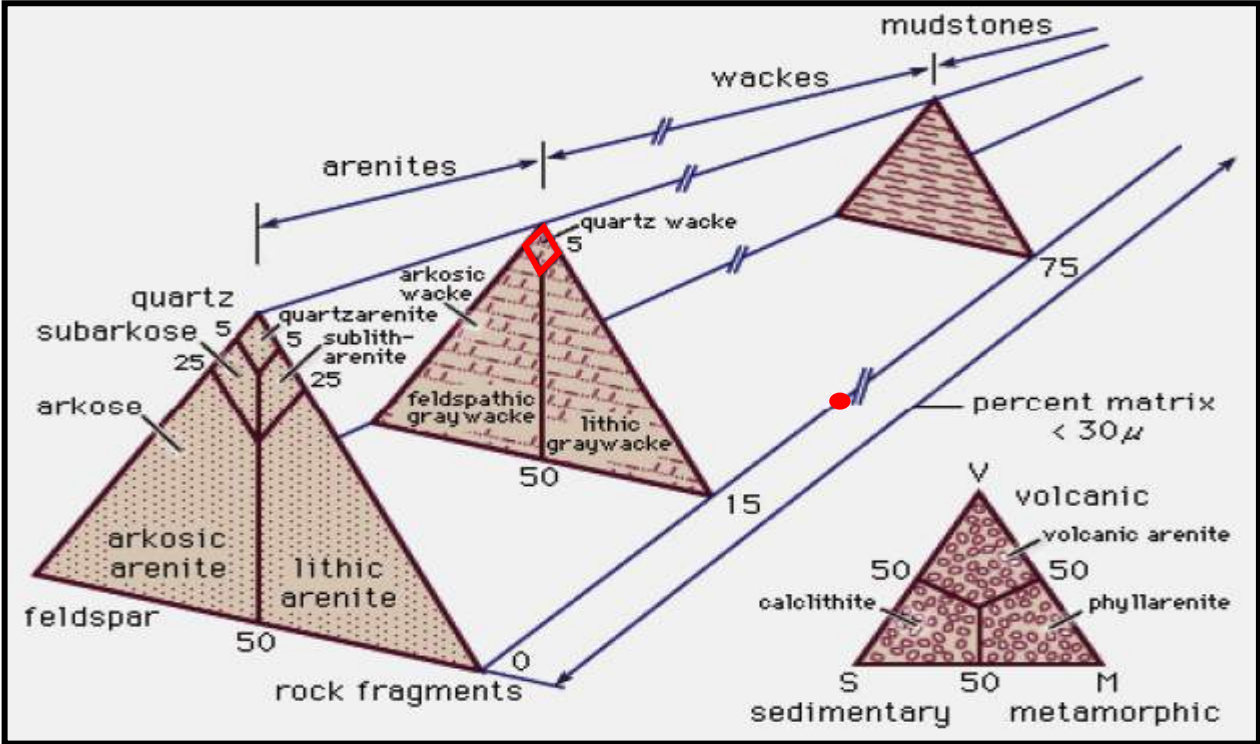
Mikroskopis :

Sayatan batuan sedimen ini kuning kecoklatan pada nikol sejajar, abu kehitaman pada nikol silang, bentuk mineral euhedral-suhedral, komposisi mineral terdiri dari mineral kuarsa, matriks, mineral opak dan piroksin. Ukuran mineral <0,02 mm – 0,4 mm.

Deskripsi Mineralogi

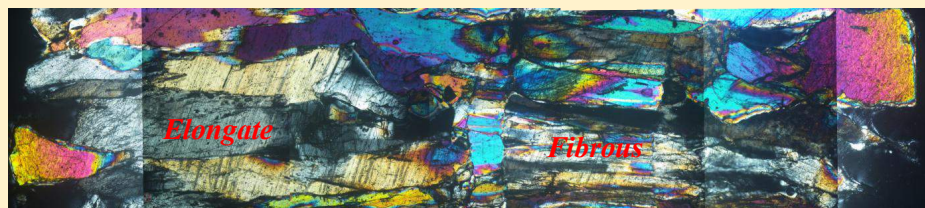
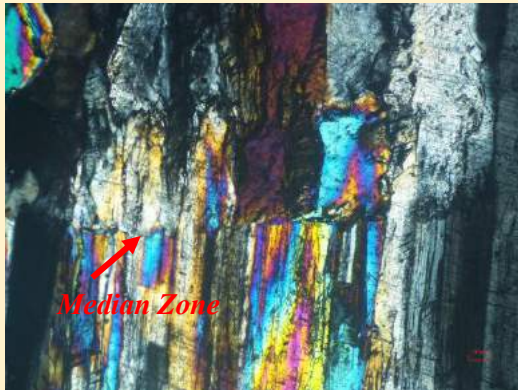
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik mineral
Kuarsa (Qz)	30	Warna absorpsi transparan/colourless, warna interferensi putih keabuan, bentuk subhedral-anhedral, memiliki relief sedang, intensitas sedang, belahan ada, tidak memiliki kembaran, pecahan tidak rata, ukuran mineral 0,02 – 0,2 mm, sudut gelapan 12 ⁰ , jenis gelapan miring.
Matriks (Mx)	40	Warna absorpsi transparan/colourless, warna interferensi abu kehitaman ukuran mineral <0,02 mm.
Mineral Opaq (Opq)	5	Mineral opak memiliki warna absorpsi hitam, warna interferensi hitam. Memiliki relief tinggi, ukuran 0,02 – 0,1 mm.
Piroksin (Px)	25	Berwarna coklat hingga kemerahan pada nikol silang, dan berwarna coklat tua hingga hijau pada nikol sejajar, dengan relief sedang-tinggi, sudut gelapan 34 ⁰ jenis gelapan miring, ukuran mineral 0,2 mm – 0,8 mm.

Nama Batuan : *Quartz Wacke* (Pettijohn, 1975)



No sayatan / No conto : ST 4B
 Lokasi : Bulu Pabbulu

Foto



//– Nikol
 Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

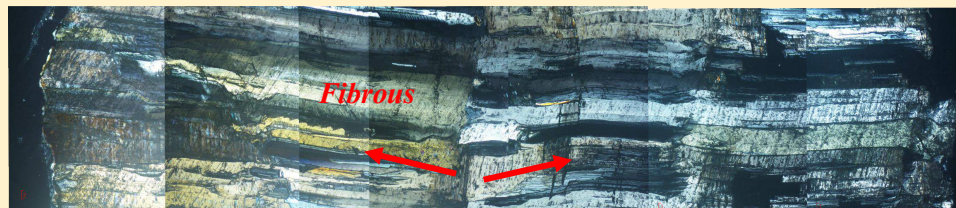
X– Nikol
 Perbesaran Total : 50x

Deskripsi Vein Gypsum

<p>Arah Pertumbuhan</p>	<p>Kristal gypsum tumbuh dari zona median ke masing-masing dinding rekahan. Pertumbuhan ini biasanya dicirikan oleh adanya kristal-kristal kecil yang tumbuh di sekitar zona median sebagai awal dari pertumbuhan kristal selanjutnya. Geometri kristal yang terlihat relatif tegak lurus terhadap median dan <i>vein wall</i> menunjukkan deformasi yang terjadi masih belum terlalu besar atau bahkan hampir tidak ada sama sekali.</p>
<p>Median Zone</p>	<p>Zona median yang tidak terisi oleh Kristal</p>
<p>Bentuk Morfologi Gypsum</p>	<p>Bentuk morfologi yang diperlihatkan yaitu <i>fibrous crystal</i> dan <i>elongate</i> dengan batas <i>smooth boundaries</i> (halus)</p>
<p>Jenis Vein : <i>Syntaxial Gypsum</i> (Bons <i>et al</i>, 2012)</p>	

No sayatan / No conto : ST 9
 Lokasi : Wiring Palenae

Foto



//- Nikol
 Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

X- Nikol
 Perbesaran Total : 50x

Deskripsi Vein Gypsum

Arah Pertumbuhan

Kristal gypsum tumbuh dari zona median ke masing-masing dinding rekahan. Pertumbuhan ini biasanya dicirikan oleh adanya kristal-kristal kecil yang tumbuh di sekitar zona median sebagai awal dari pertumbuhan kristal selanjutnya. Geometri kristal yang terlihat tidak terlalu melengkung terhadap median dan *vein wall* menunjukkan deformasi yang terjadi masih belum terlalu besar.

Median Zone

Zona median tidak terdiri dari kristal-kristal gypsum yang pecah.

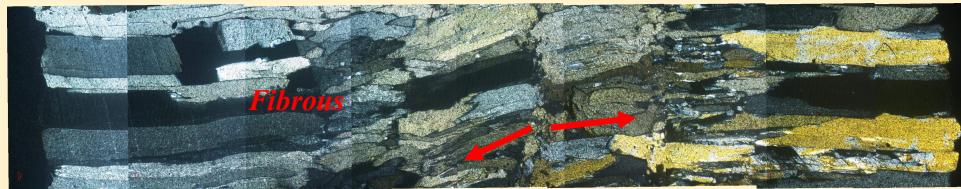
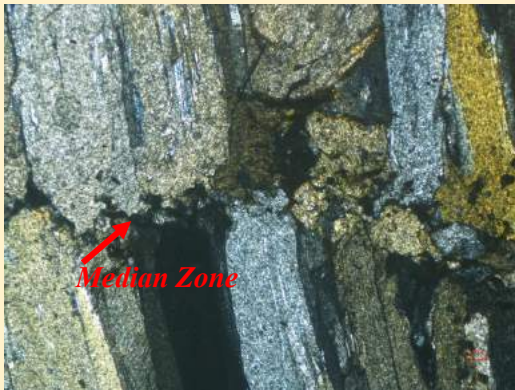
Bentuk Morfologi Gypsum

Bentuk morfologi kristal gypsum yaitu *fibrous crystal length ratio* dengan batas *smooth* (halus)

Jenis Vein : Antitaxial Gypsum (Bons *et al*, 2012)

No sayatan / No conto : ST 10A
 Lokasi : Bulu Pabbulu

Foto



//- Nikol
 Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

X - Nikol
 Perbesaran Total : 50x

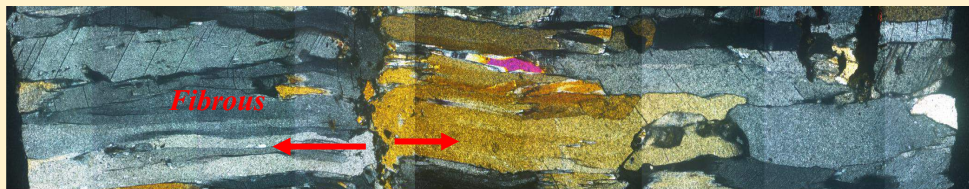
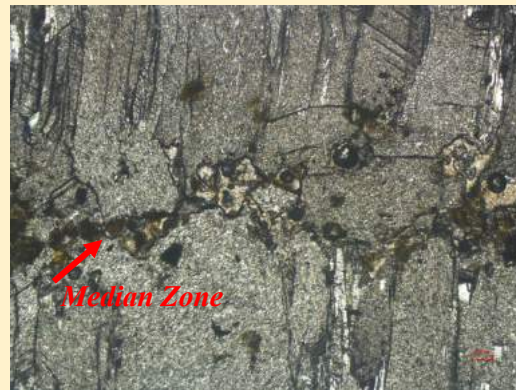
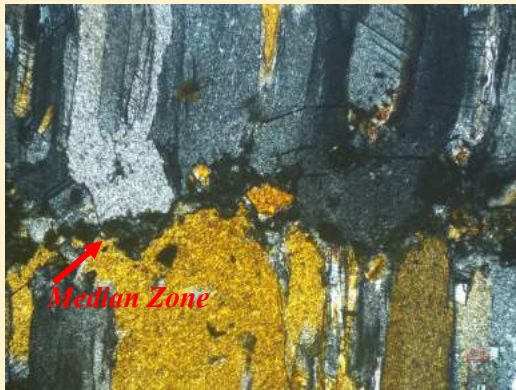
Deskripsi Vein Gypsum

Arah Pertumbuhan	Kristal gipsum tumbuh dari zona median ke masing-masing dinding rekahan. Pertumbuhan ini biasanya dicirikan oleh adanya kristal-kristal kecil yang tumbuh di sekitar zona median sebagai awal dari pertumbuhan kristal selanjutnya. Geometri kristal yang terlihat tidak terlalu melengkung terhadap median dan <i>vein wall</i> menunjukkan deformasi yang terjadi masih belum terlalu besar.
Median Zone	Zona median yang terdiri dari kristal yang pecah
Bentuk Morfologi Gypsum	Bentuk morfologi kristal gipsum yaitu <i>fibrous crystal length ratio</i> dengan batas <i>smooth</i> (halus)

Jenis Vein : Antitaxial Gypsum (Bons *et al*, 2012)

No sayatan / No conto : ST 10B
 Lokasi : Bulu Pabbulu

Foto



//- Nikol
 Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

X- Nikol
 Perbesaran Total : 50x

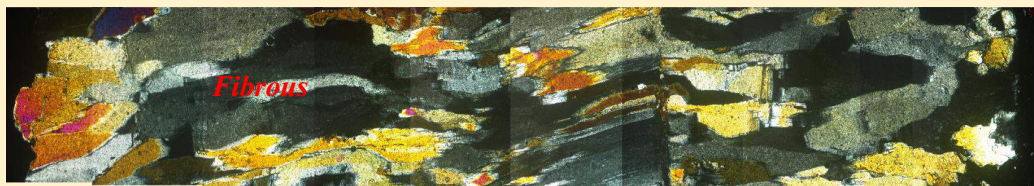
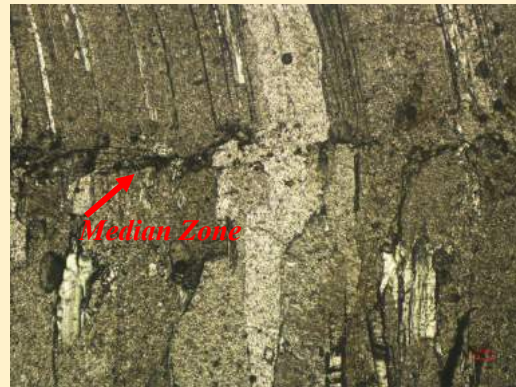
Deskripsi Vein Gypsum

Arah Pertumbuhan	Kristal gipsum tumbuh dari zona median ke masing-masing dinding rekahan. Pertumbuhan ini biasanya dicirikan oleh adanya kristal-kristal kecil yang tumbuh di sekitar zona median sebagai awal dari pertumbuhan kristal selanjutnya. Geometri kristal yang terlihat relatif tegak lurus terhadap median dan <i>vein wall</i> menunjukkan deformasi yang terjadi masih belum terlalu besar atau bahkan hampir tidak ada sama sekali.
Median Zone	Zona median yang terdiri dari kristal yang pecah
Bentuk Crystal	Bentuk morfologi kristal gipsum yaitu <i>fibrous crystal length ratio</i> dengan batas <i>smooth</i> (halus)

Jenis Vein : Antitaxial Gypsum (Bons *et al*, 2012)

No sayatan / No conto : ST 10C
 Lokasi : Bulu Pabbulu

Foto



//– Nikol
 Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

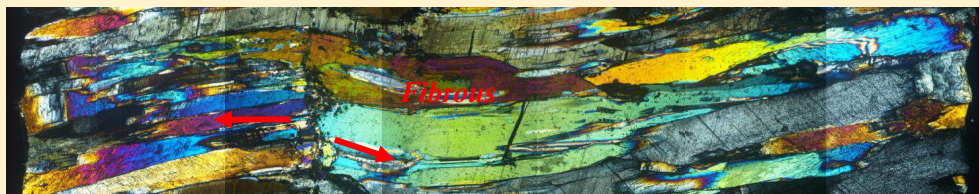
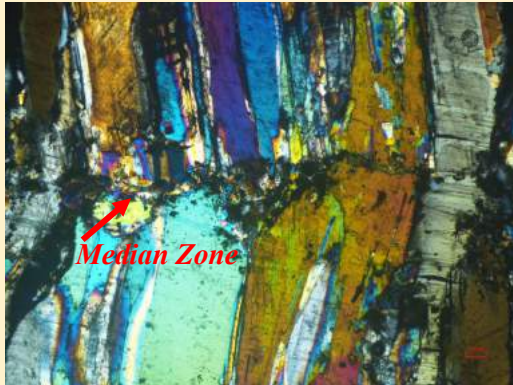
X– Nikol
 Perbesaran Total : 50x

Deskripsi Vein Gypsum

Arah Pertumbuhan	Kristal gypsum tumbuh dari zona median ke masing-masing dinding rekahan. Pertumbuhan ini biasanya dicirikan oleh adanya kristal-kristal kecil yang tumbuh di sekitar zona median sebagai awal dari pertumbuhan kristal selanjutnya. Geometri kristal yang terlihat tidak terlalu melengkung terhadap median dan <i>vein wall</i> menunjukkan deformasi yang terjadi masih belum terlalu besar.
Median Zone	Zona median yang terdiri dari kristal yang pecah
Bentuk Morfologi Gypsum	Bentuk morfologi kristal gypsum yaitu <i>fibrous crystal length ratio</i> dengan batas <i>smooth</i> (halus)
Jenis Vein: <i>Antitaxial Gypsum</i> (Bons <i>et al</i> , 2012)	

No sayatan / No conto : ST 11
 Lokasi : Bulu Pabbulu

Foto



//– Nikol
 Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

X – Nikol
 Perbesaran Total : 50x

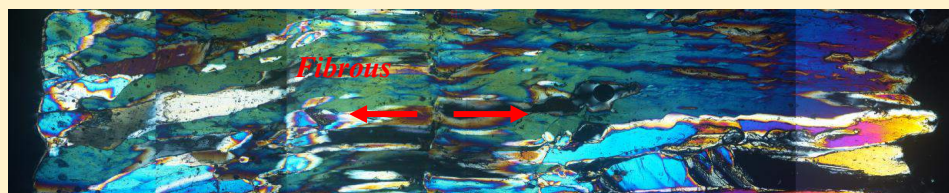
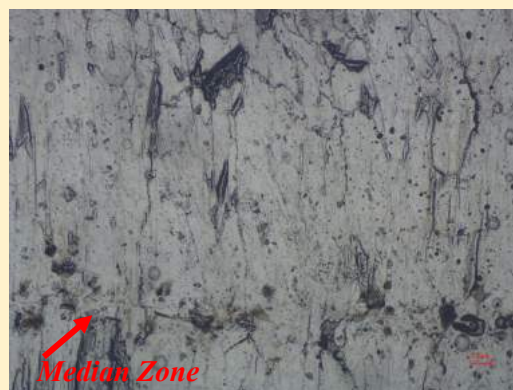
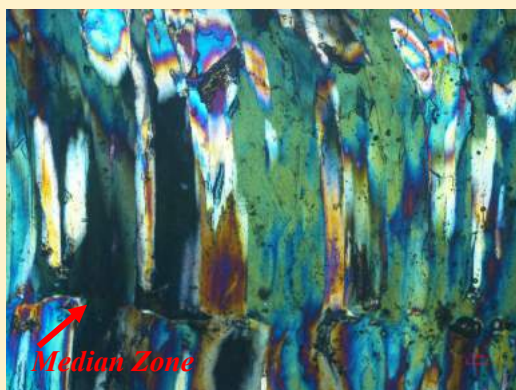
Deskripsi Vein Gypsum

Arah Pertumbuhan	Kristal gypsum tumbuh dari zona median ke masing-masing dinding rekahan. Pertumbuhan ini biasanya dicirikan oleh adanya kristal-kristal kecil yang tumbuh di sekitar zona median sebagai awal dari pertumbuhan kristal selanjutnya. Geometri kristal yang terlihat melengkung terhadap median dan <i>vein wall</i> sebagai akibat dari proses deformasi yang terjadi setelah proses pembentukan kristal.
Median Zone	Zona median yang terdiri dari kristal yang pecah
Bentuk Morfologi Gypsum	Bentuk morfologi kristal gypsum yaitu <i>fibrous crystal length ratio</i> dengan batas <i>smooth</i> (halus)

Jenis Vein : Antitaxial Gypsum (Bons et al, 2012)

No sayatan / No conto : ST 18
 Lokasi : Sabbang Paru

Foto



//- Nikol
 Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

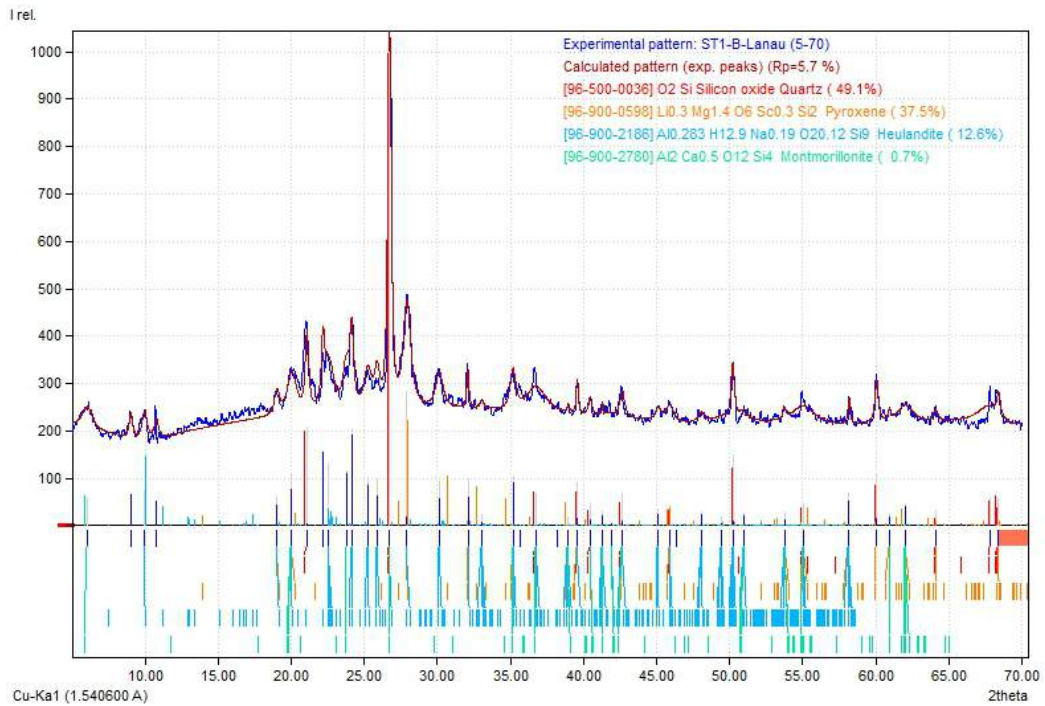
X- Nikol
 Perbesaran Total : 50x

Deskripsi Vein Gypsum

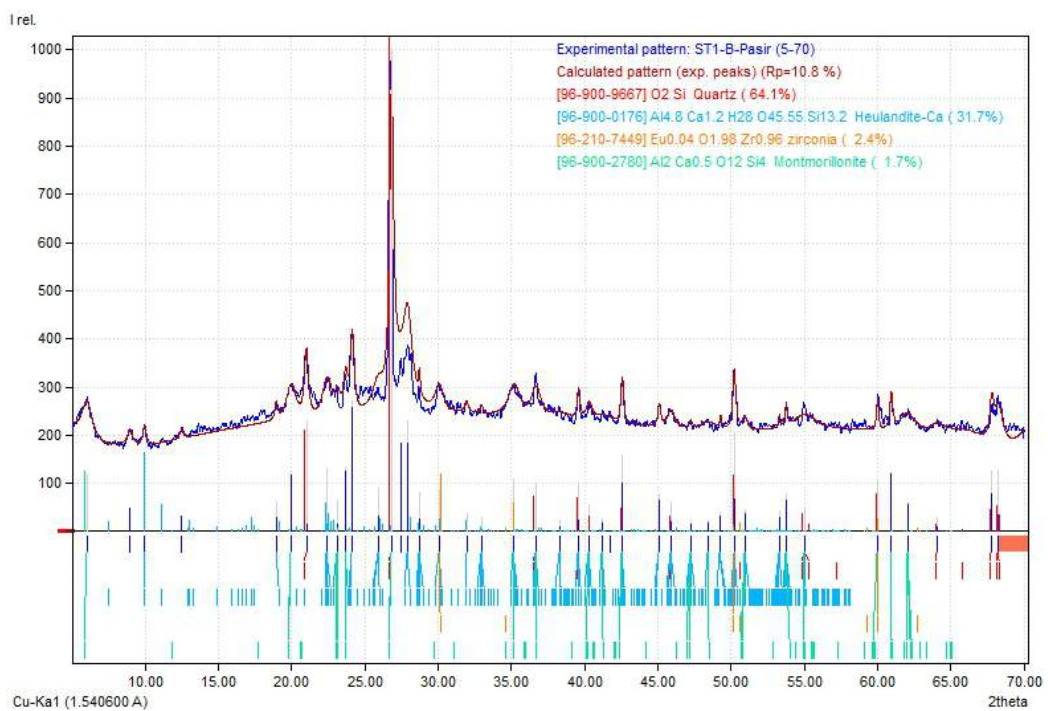
<p>Arah Pertumbuhan</p>	<p>Kristal gipsium tumbuh dari zona median ke masing-masing dinding rekahan. Pertumbuhan ini biasanya dicirikan oleh adanya kristal-kristal kecil yang tumbuh di sekitar zona median sebagai awal dari pertumbuhan kristal selanjutnya. Geometri kristal yang terlihat relatif tegak lurus terhadap median dan <i>vein wall</i> menunjukkan deformasi yang terjadi masih belum terlalu besar atau bahkan hampir tidak ada sama sekali.</p>
<p>Median Zone</p>	<p>Zona median yang tidak terisi oleh Kristal</p>
<p>Bentuk Crystal</p>	<p>Bentuk morfologi kristal gipsium yaitu <i>fibrous crystal length ratio</i> dengan batas <i>smooth</i> (halus)</p>
<p>Jenis Vein: <i>Antitaxial Gypsum</i> (Bons <i>et al</i>, 2012)</p>	

ANALISIS XRD

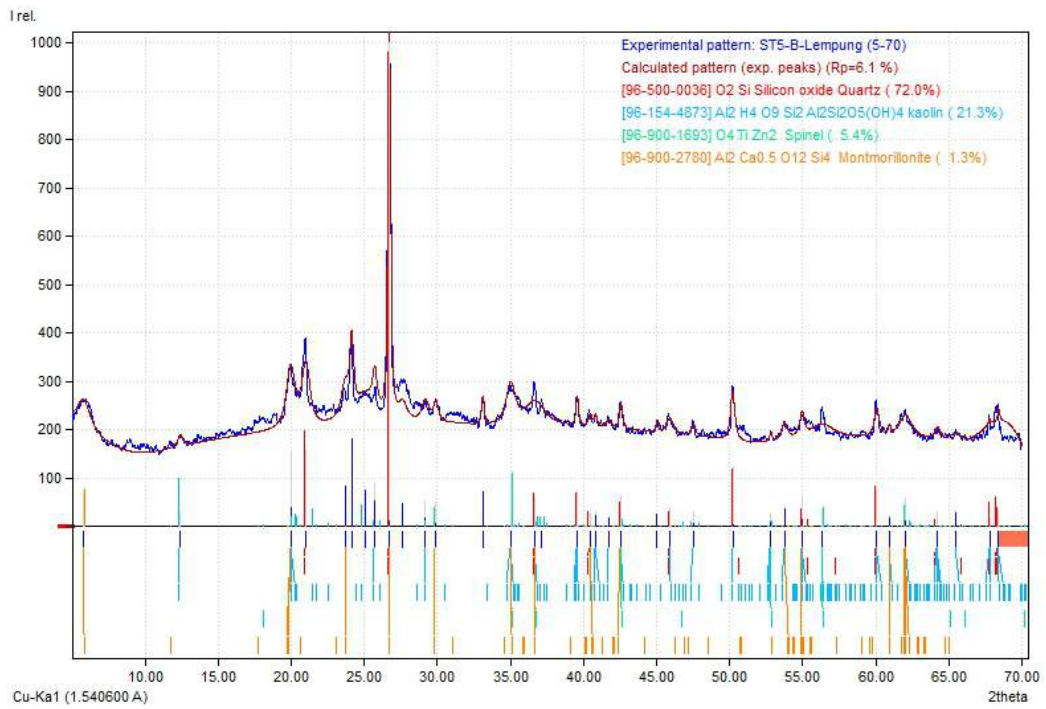
ST.1 B- LANAU



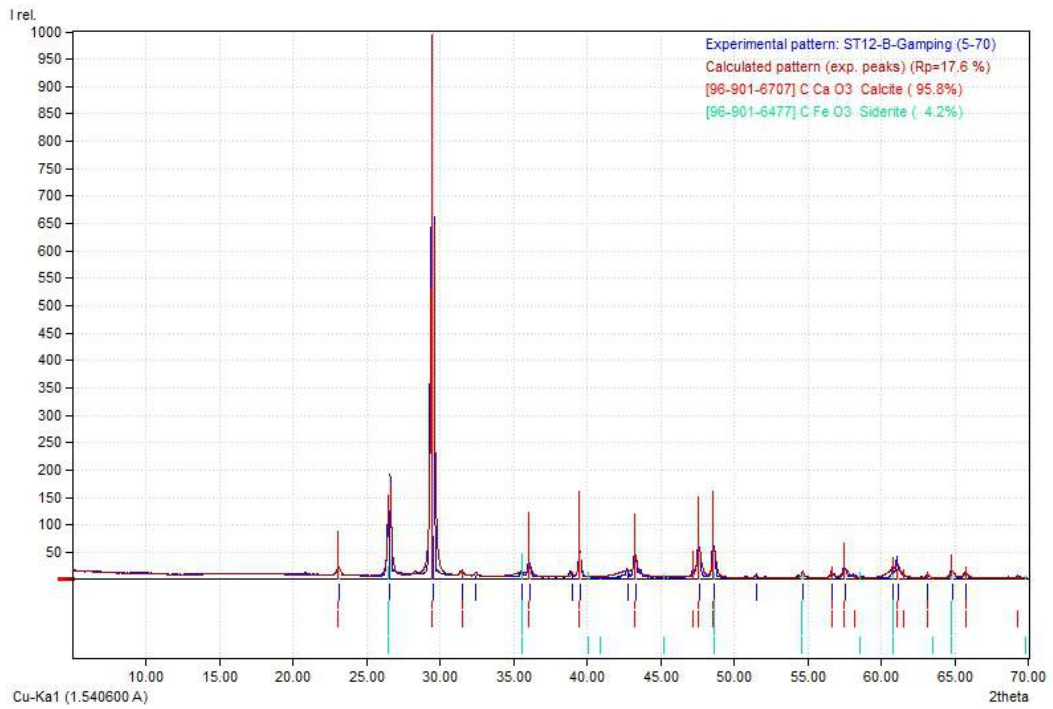
ST.1 B-PASIR



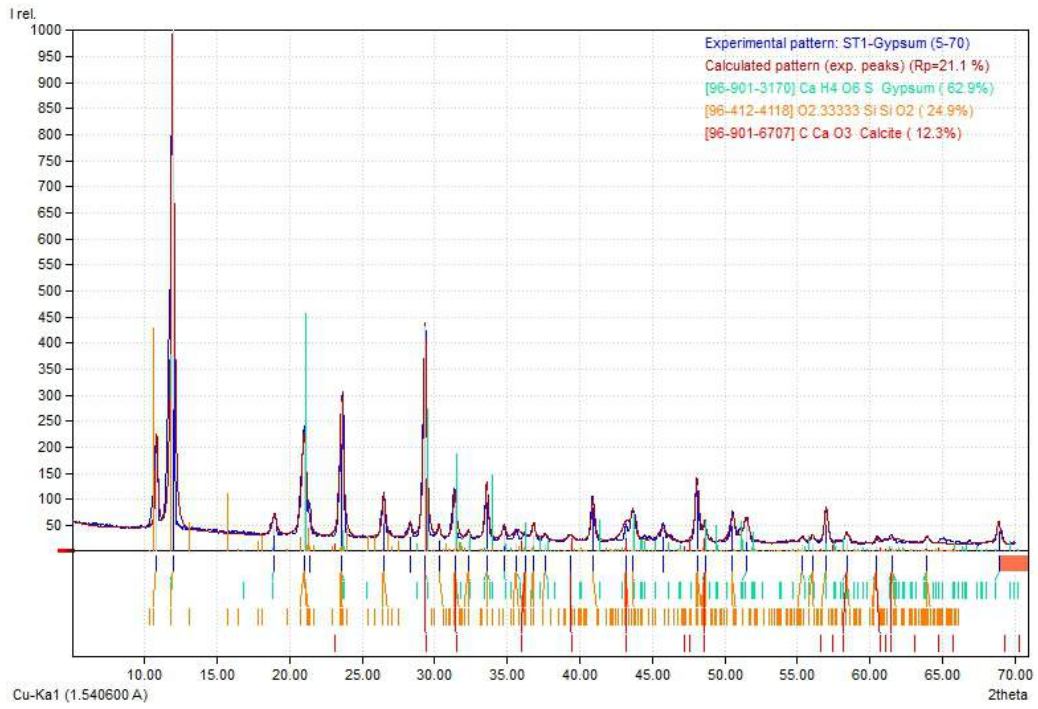
ST.5 B-LEMPUNG



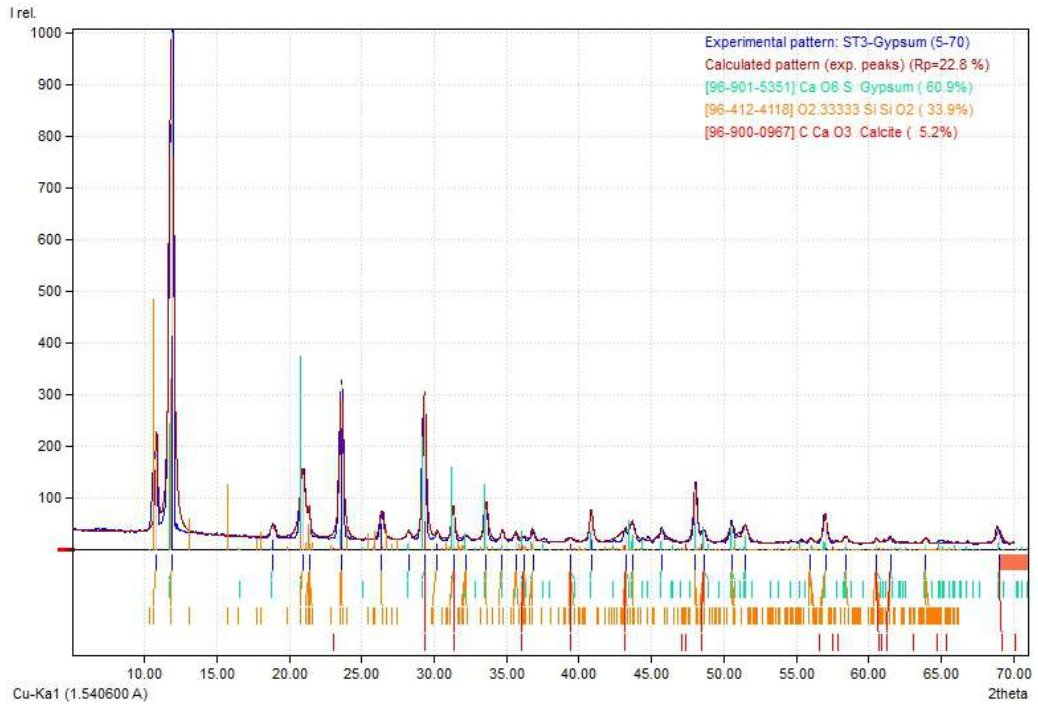
ST.12 B-GAMPING



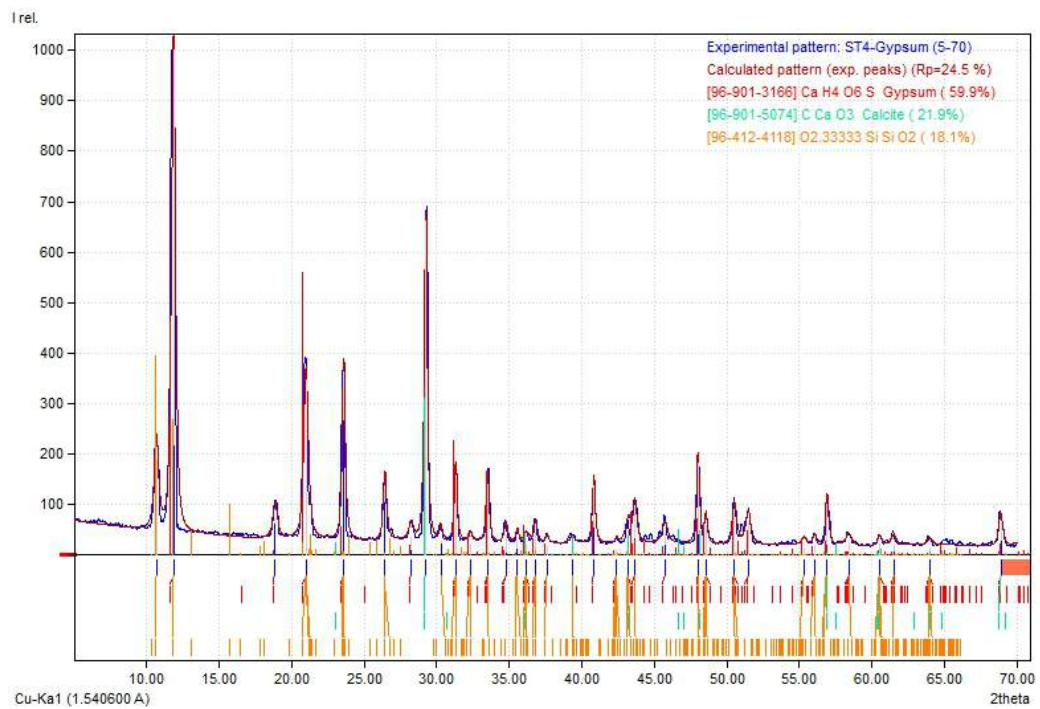
ST.1-GIPSUM



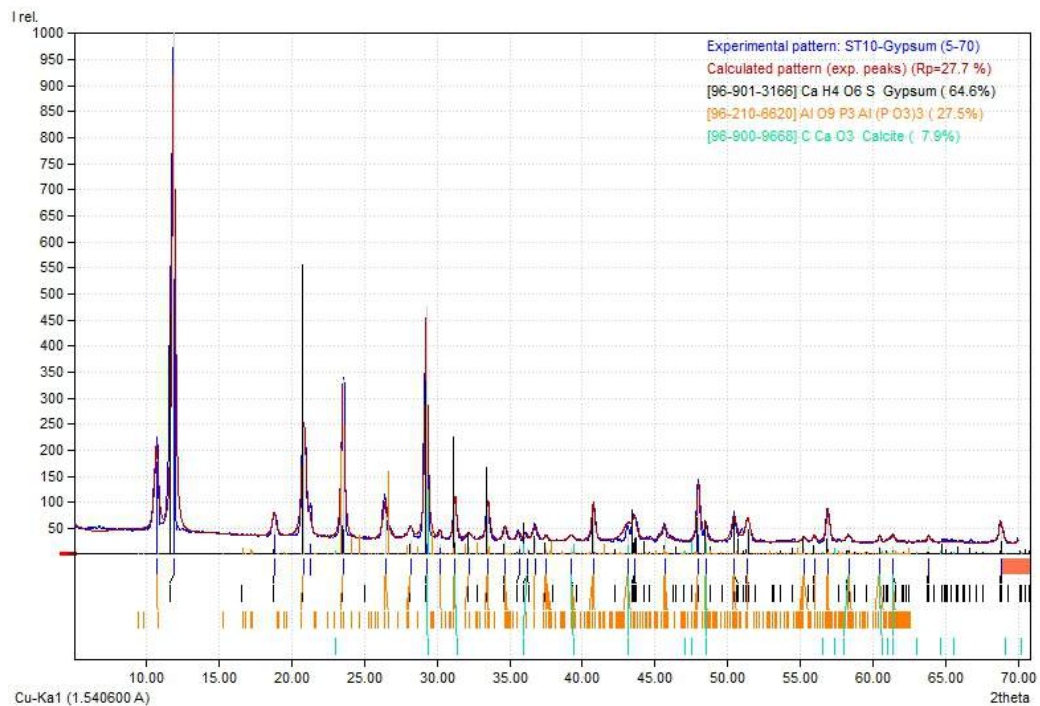
ST.3- GYPSUM



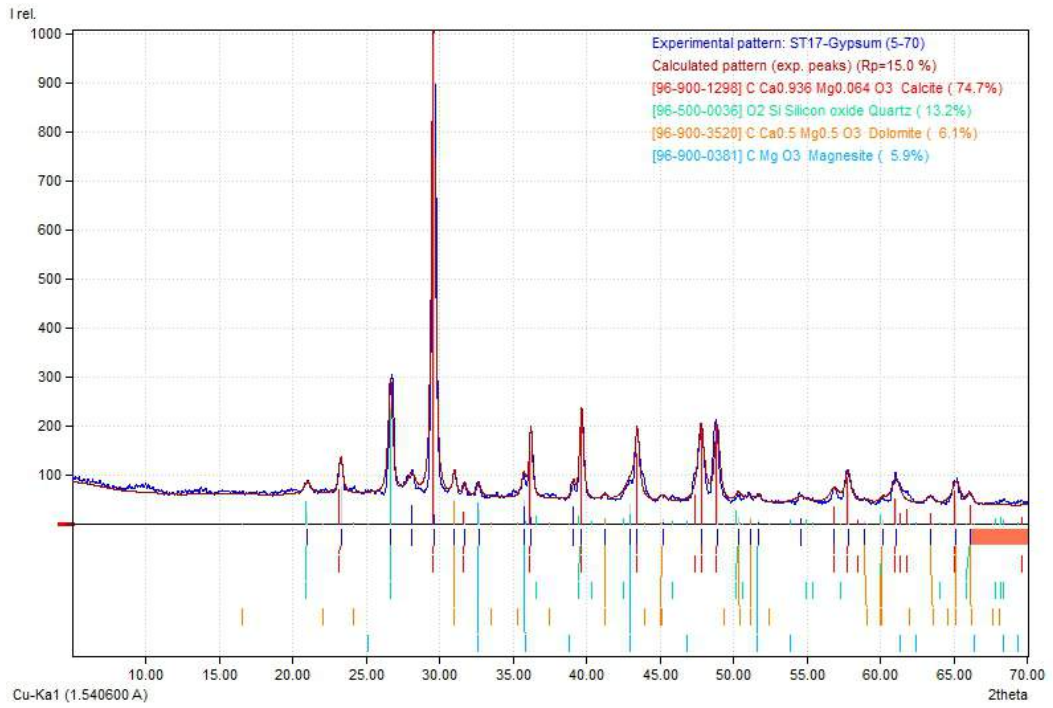
ST.4- GYPSUM



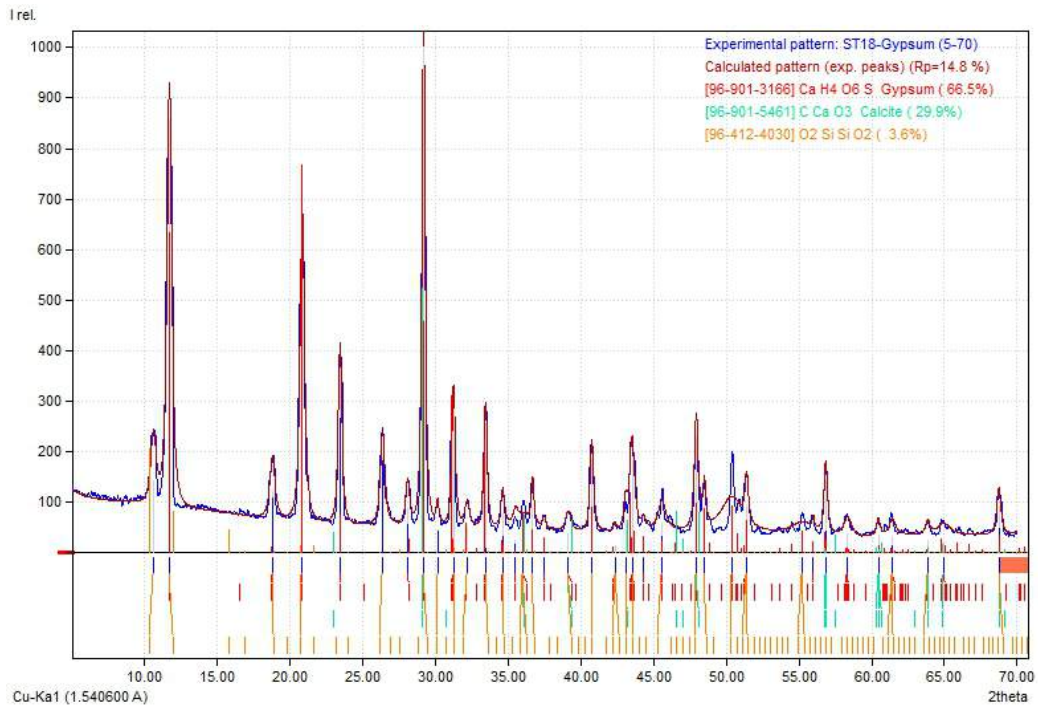
ST.10- GYPSUM



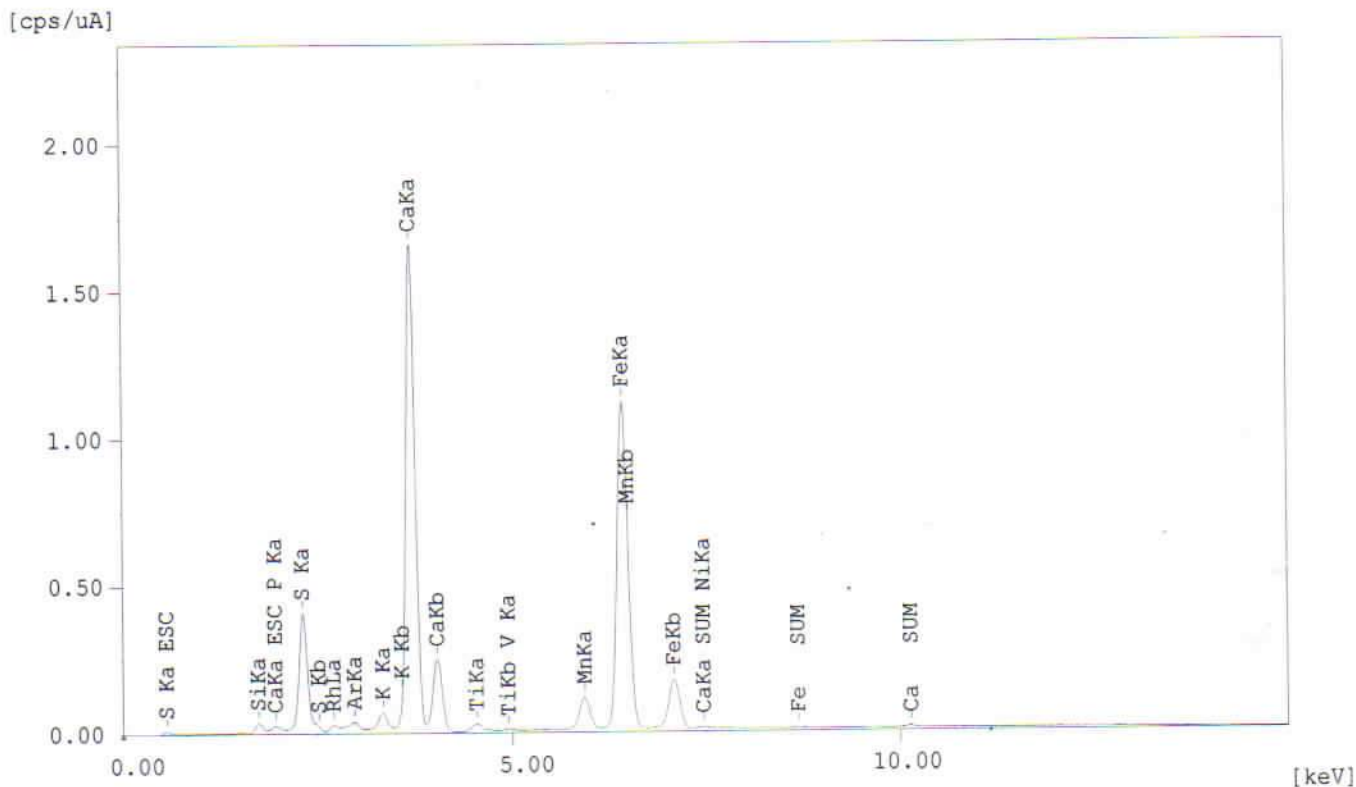
ST.17-GYPSUM



ST.18- GYPSUM



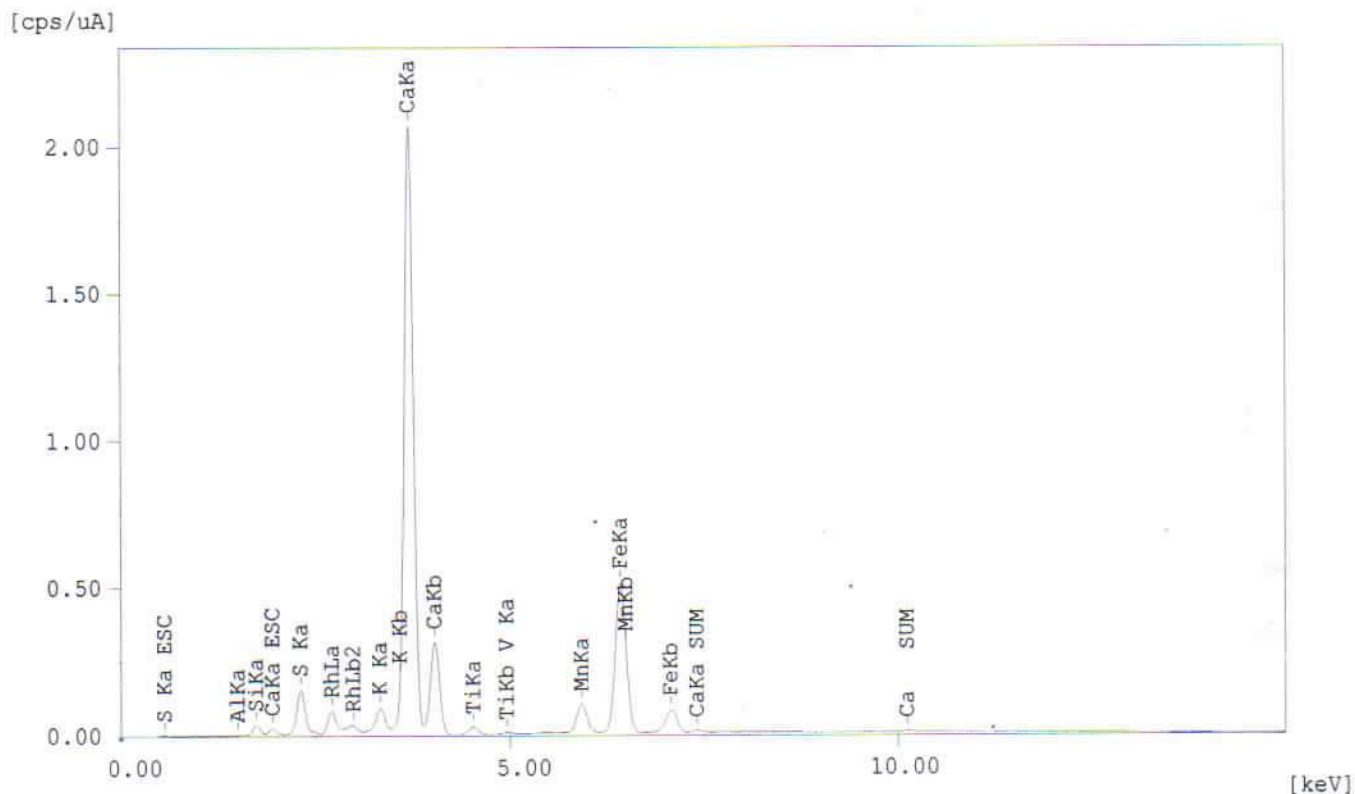
Sample : ST5_3
 Operator: SUFRIADIN
 Comment : Quick&easy Air-Metal
 Group : easy-oxide
 Date : 2020-08-14 14:43:24



Quantitative Result

Analyte	Result	[3-sigma]	Proc.-Calc.	Line	Int.(cps/uA)
SO3	34.575	[0.247]	Quan-FP	S Ka	4.6768
CaO	33.286	[0.113]	Quan-FP	CaKa	21.9321
SiO2	16.924	[0.392]	Quan-FP	SiKa	0.3429
Fe2O3	11.231	[0.049]	Quan-FP	FeKa	101.6077
K2O	1.378	[0.021]	Quan-FP	K Ka	0.6867
MnO	1.086	[0.016]	Quan-FP	MnKa	8.1370
P2O5	0.699	[0.257]	Quan-FP	P Ka	0.0300
TiO2	0.557	[0.030]	Quan-FP	TiKa	1.2453
Ag2O	0.049	[0.005]	Quan-FP	AgKa	1.1815
ZnO	0.044	[0.004]	Quan-FP	ZnKa	0.7010
NiO	0.039	[0.005]	Quan-FP	NiKa	0.4941
V2O5	0.036	[0.016]	Quan-FP	V Ka	0.1089
SrO	0.036	[0.002]	Quan-FP	SrKa	1.5031
Y2O3	0.026	[0.002]	Quan-FP	Y Ka	1.1241
ZrO2	0.023	[0.002]	Quan-FP	ZrKa	1.0131
Rb2O	0.012	[0.002]	Quan-FP	RbKa	0.4806

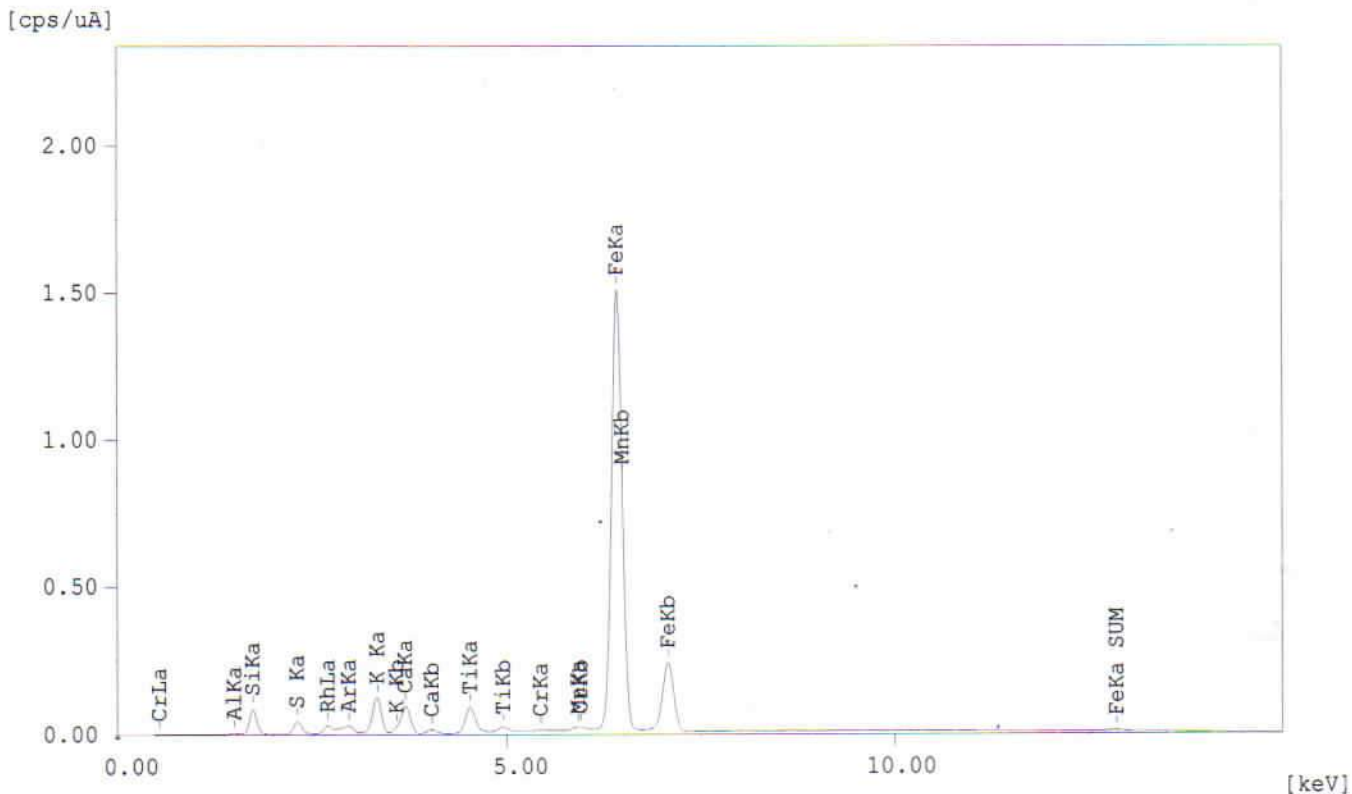
Sample : ST5_5
 Operator: SUFRIADIN
 Comment : Quick&easy Air-Metal
 Group : easy-oxide
 Date : 2020-08-14 14:54:26



Quantitative Result

Analyte	Result	[3-sigma]	Proc.-Calc.	Line	Int. (cps/uA)
CaO	43.445 %	[0.124]	Quan-FP	CaKa	27.4425
SiO2	21.689 %	[0.466]	Quan-FP	SiKa	0.3829
SO3	14.364 %	[0.155]	Quan-FP	S Ka	1.7381
Al2O3	10.970 %	[3.070]	Quan-FP	AlKa	0.0148
Fe2O3	5.831 %	[0.037]	Quan-FP	FeKa	45.8883
K2O	1.891 %	[0.024]	Quan-FP	K Ka	0.9641
MnO	1.110 %	[0.017]	Quan-FP	MnKa	7.1390
TiO2	0.570 %	[0.037]	Quan-FP	TiKa	1.0603
SrO	0.039 %	[0.003]	Quan-FP	SrKa	1.6040
ZrO2	0.030 %	[0.003]	Quan-FP	ZrKa	1.2795
ZnO	0.024 %	[0.004]	Quan-FP	ZnKa	0.3674
Rb2O	0.020 %	[0.003]	Quan-FP	RbKa	0.8141
Y2O3	0.016 %	[0.003]	Quan-FP	Y Ka	0.6622

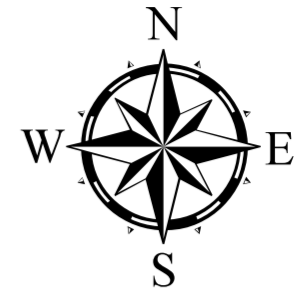
Sample : ST5_6
 Operator: SUFRIADIN
 Comment : Quick&easy Air-Metal
 Group : easy-oxide
 Date : 2020-08-14 15:02:39



Quantitative Result

Analyte	Result	[3-sigma]	Proc.-Calc.	Line	Int. (cps/uA)
SiO2	51.579	[0.689]	Quan-FP	SiKa	0.9718
Al2O3	30.995	[1.342]	Quan-FP	AlKa	0.0585
Fe2O3	7.570	[0.029]	Quan-FP	FeKa	137.9048
SO3	4.496	[0.080]	Quan-FP	S Ka	0.4944
K2O	2.783	[0.029]	Quan-FP	K Ka	1.5388
CaO	1.451	[0.016]	Quan-FP	CaKa	1.1719
TiO2	0.888	[0.018]	Quan-FP	TiKa	3.9872
MnO	0.063	[0.005]	Quan-FP	MnKa	0.9374
ZrO2	0.049	[0.001]	Quan-FP	ZrKa	4.5117
V2O5	0.040	[0.010]	Quan-FP	V Ka	0.2450
SrO	0.031	[0.001]	Quan-FP	SrKa	2.7879
Cr2O3	0.024	[0.005]	Quan-FP	CrKa	0.2446
CuO	0.012	[0.002]	Quan-FP	CuKa	0.3299
ZnO	0.011	[0.002]	Quan-FP	ZnKa	0.3437
Y2O3	0.007	[0.001]	Quan-FP	Y Ka	0.6183

PETA CITRA SATELIT
 DAERAH SENGKANG KABUPATEN WAJO
 PROVINSI SULAWESI SELATAN



0 250 500 1,000 1,500
 Meter

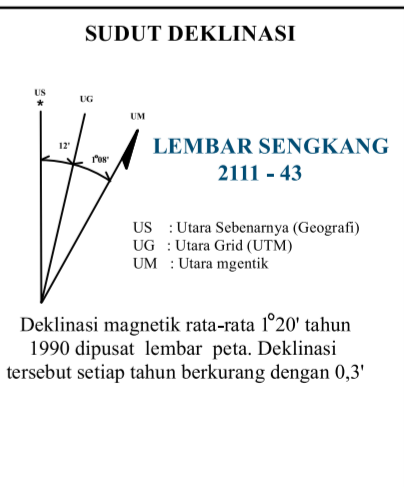
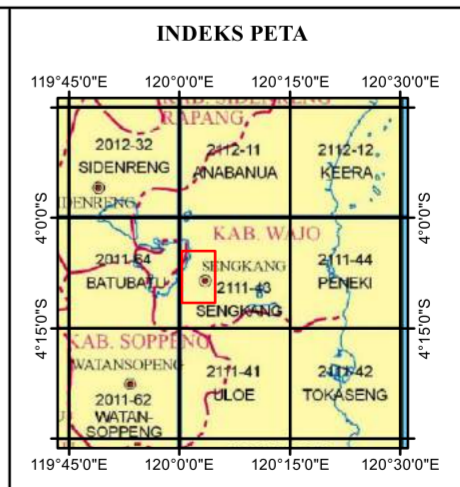
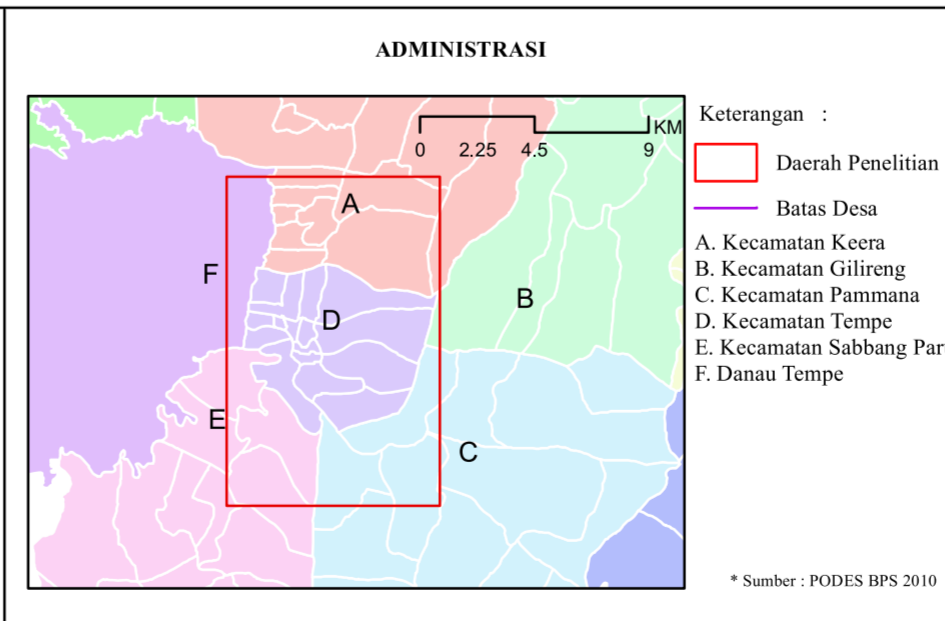
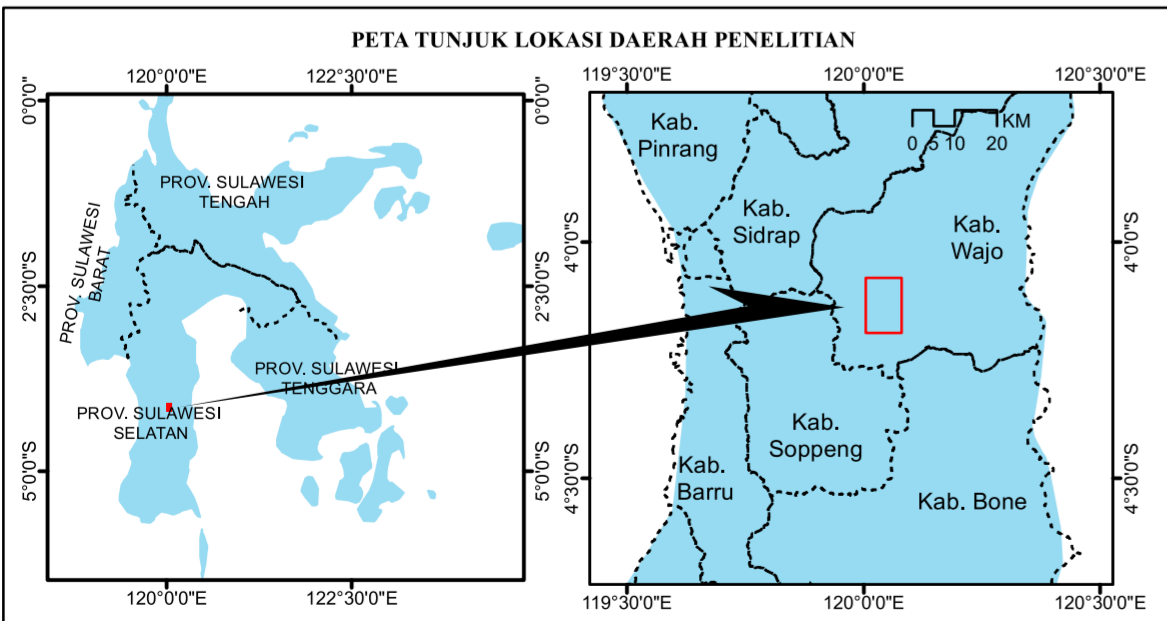
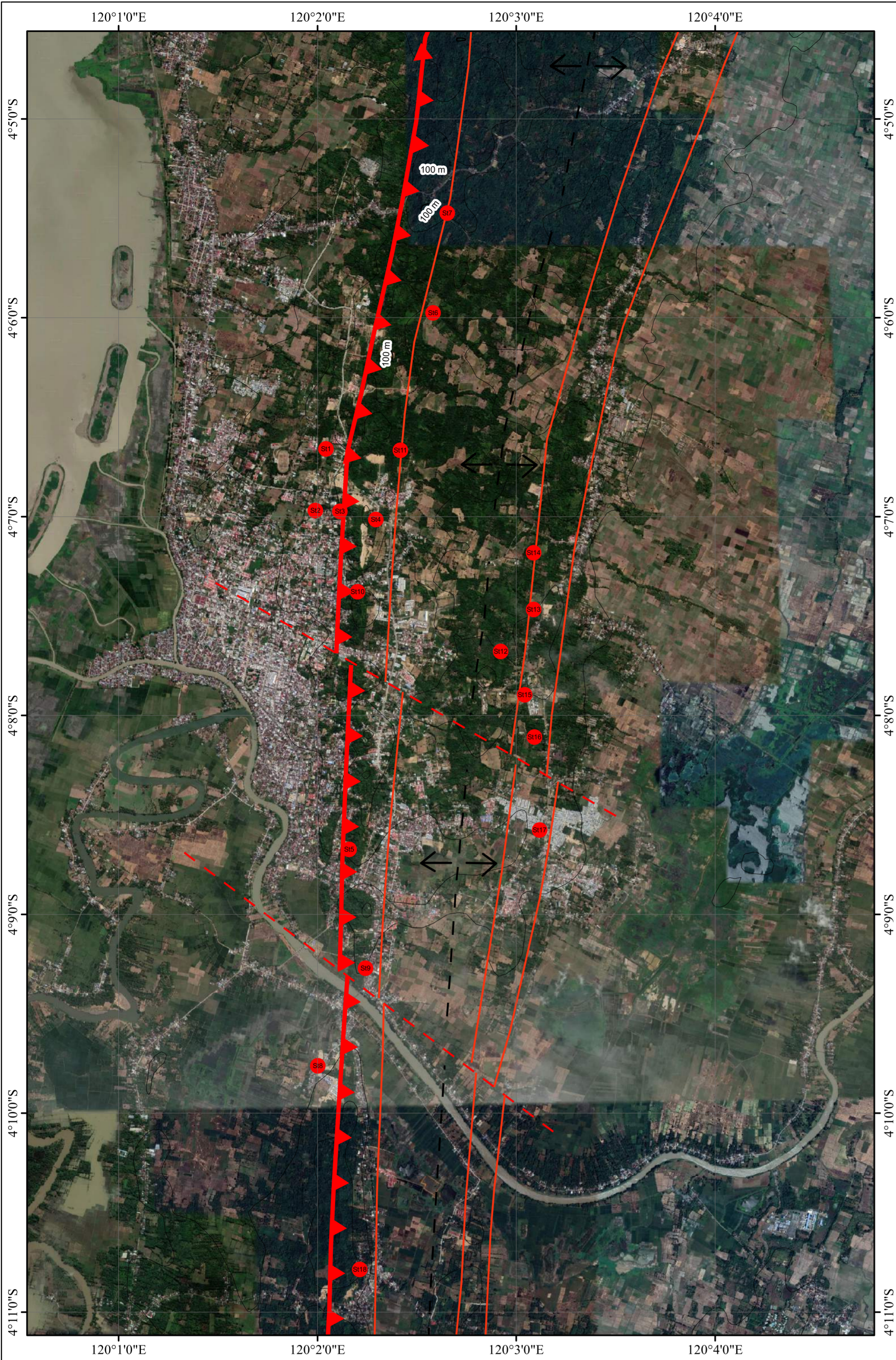
SKALA 1:30.000
 IK = 25 M

INDRA NAWIR
 D61115009

MAKASSAR
 2020

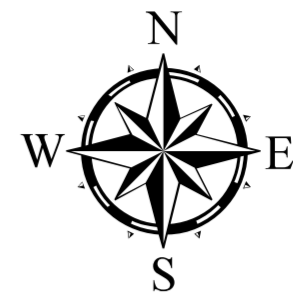
Keterangan :

- Nomor Stasiun
- Garis Struktur
- Lipatan Antiklin
- Kontur dan Kontur Indeks



SUMBER PETA
 Peta ini merupakan perbesaran Peta Rupa Bumi Indonesia Lembar Sengkang Skala 1:50.000 yang diterbitkan oleh Bakosurtanal tahun 1990

PETA STASIUN PENGAMATAN
DAERAH SENKANG KABUPATEN WAJO
PROVINSI SULAWESI SELATAN



0 250 500 1,000 1,500
Meter

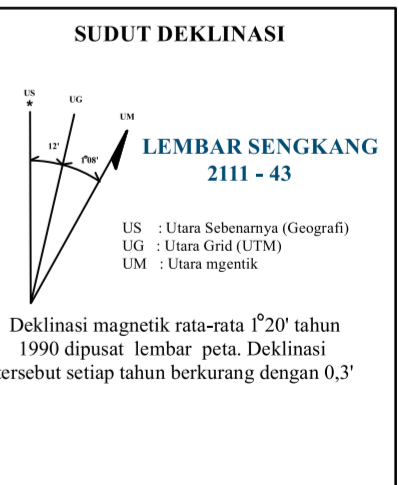
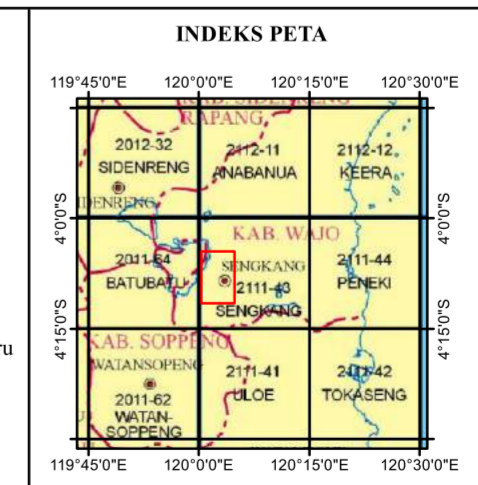
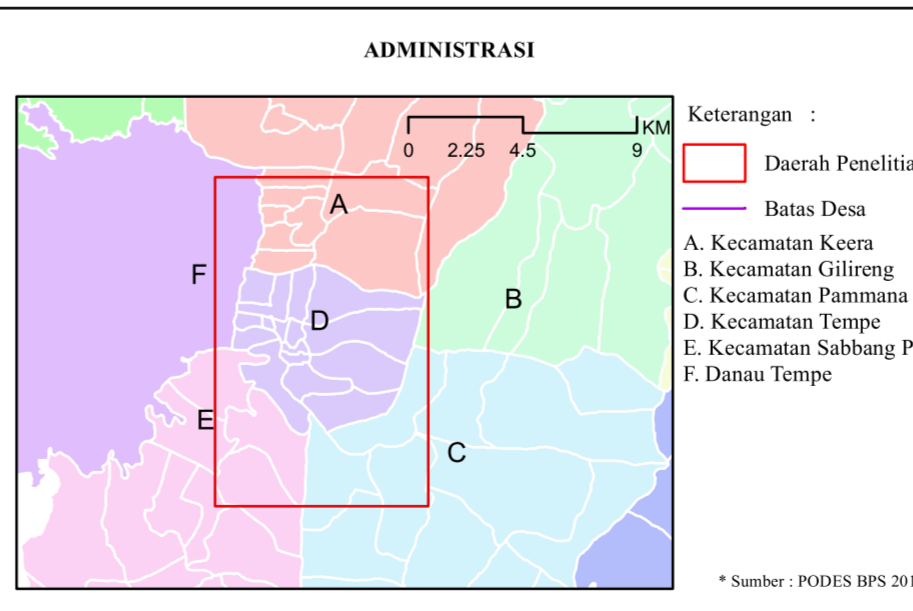
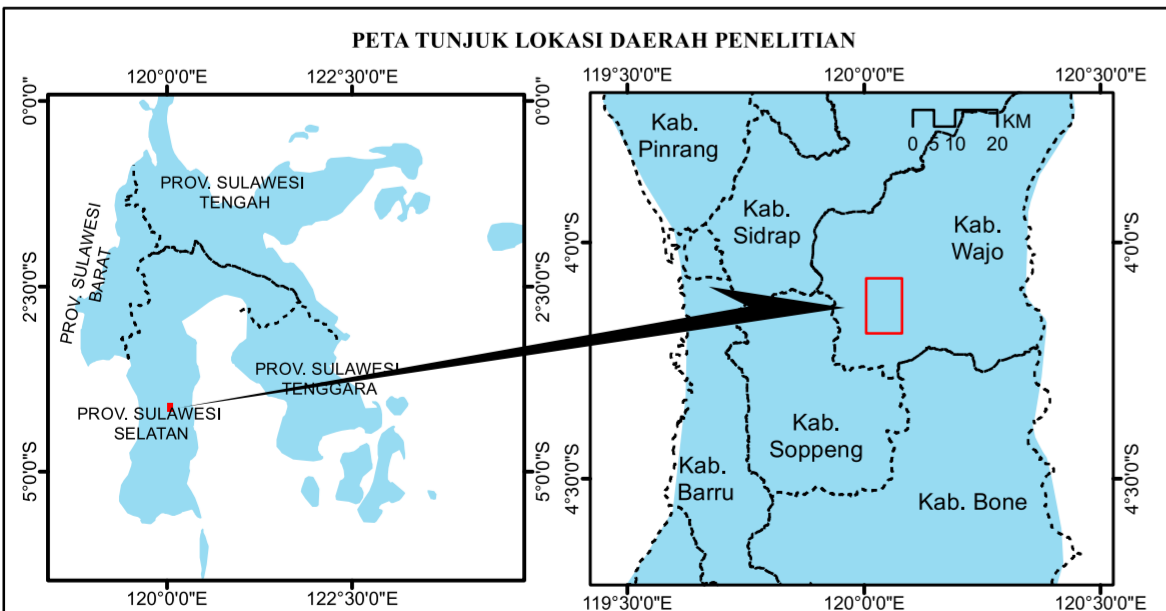
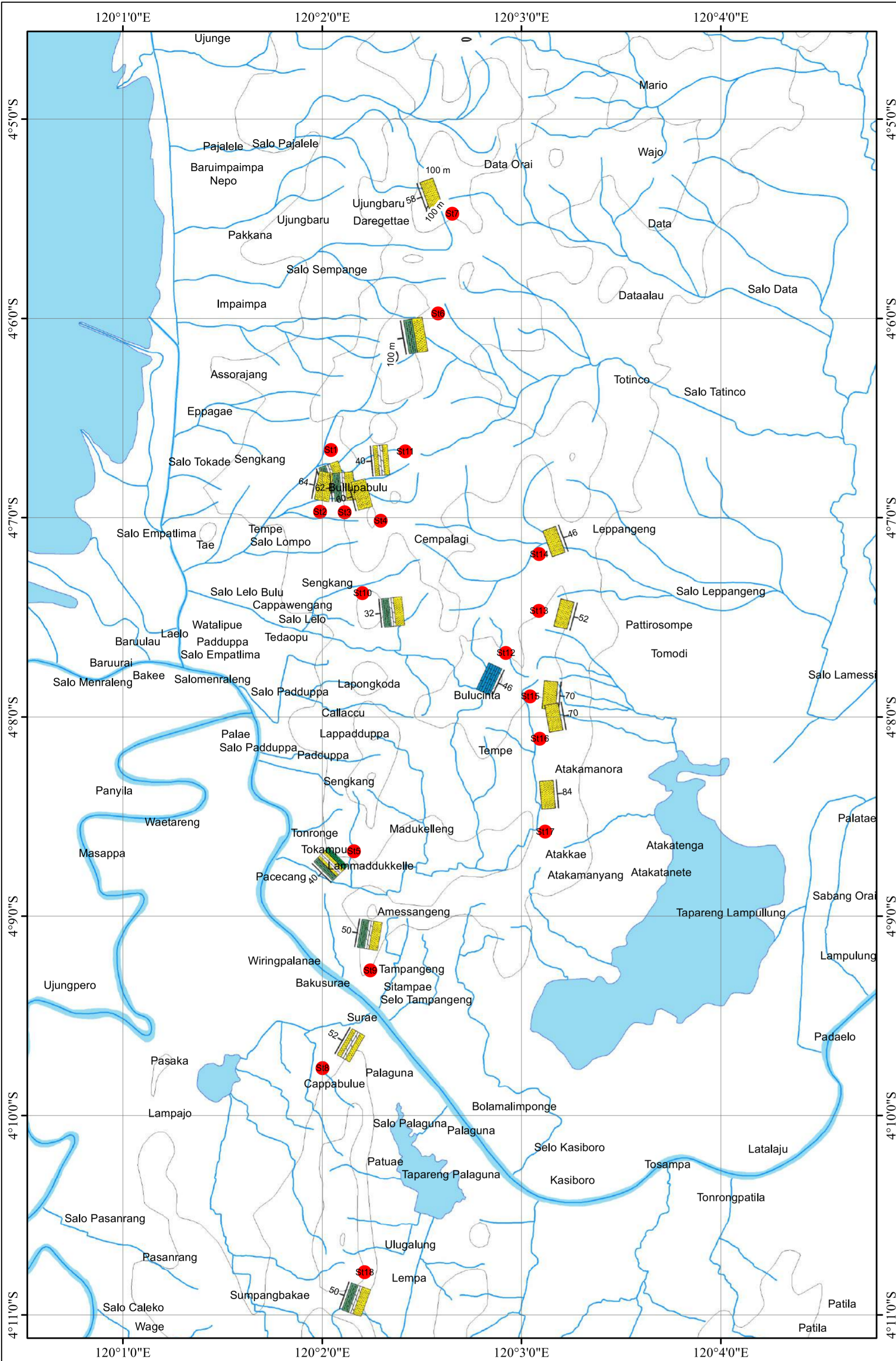
SKALA 1:30.000
IK = 25 M

INDRA NAWIR
D61115009

MAKASSAR
2020

Keterangan :

- Nomor Stasiun
- Batupasir
- Batulanau
- Batugamping
- Gypsum
- Kedudukan Batuan
- Kontur dan Kontur Indeks
- Danau
- Sungai Kecil
- Sungai utama



SUMBER PETA
Peta ini merupakan perbesaran Peta Rupa Bumi Indonesia Lembar Sengkang Skala 1:50.000 yang diterbitkan oleh Bakosurtanal tahun 1990

PETA STRUKTUR GEOLOGI
 DAERAH SENGKANG KABUPATEN WAJO
 PROVINSI SULAWESI SELATAN



0 250 500 1.000 1.500
 Meter

SKALA 1:30.000
 IK = 25 M

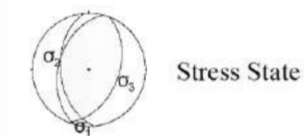
INDRA NAWIR
 D61115009

MAKASSAR
 2020

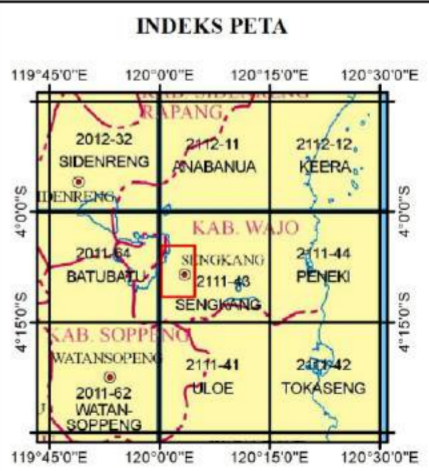
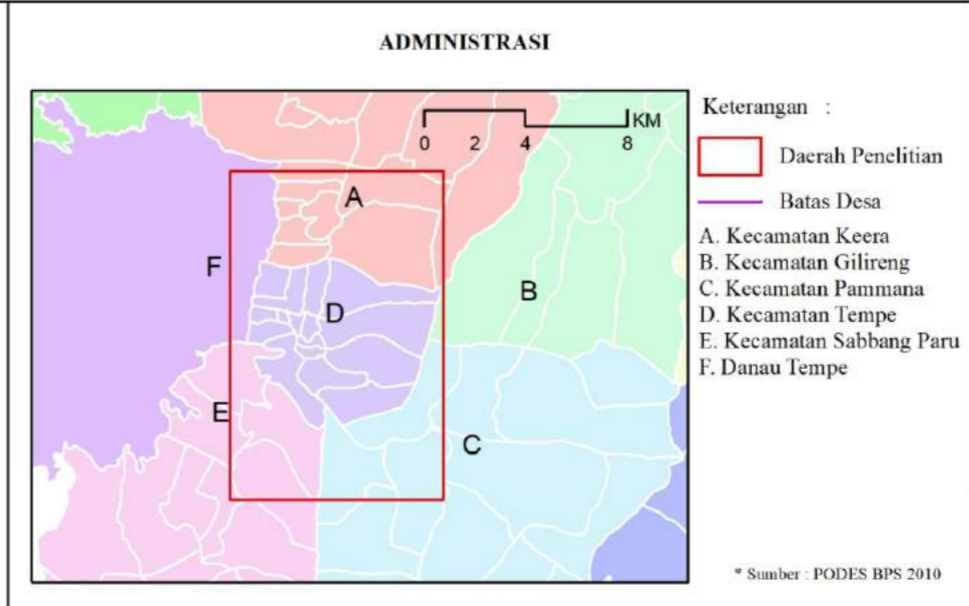
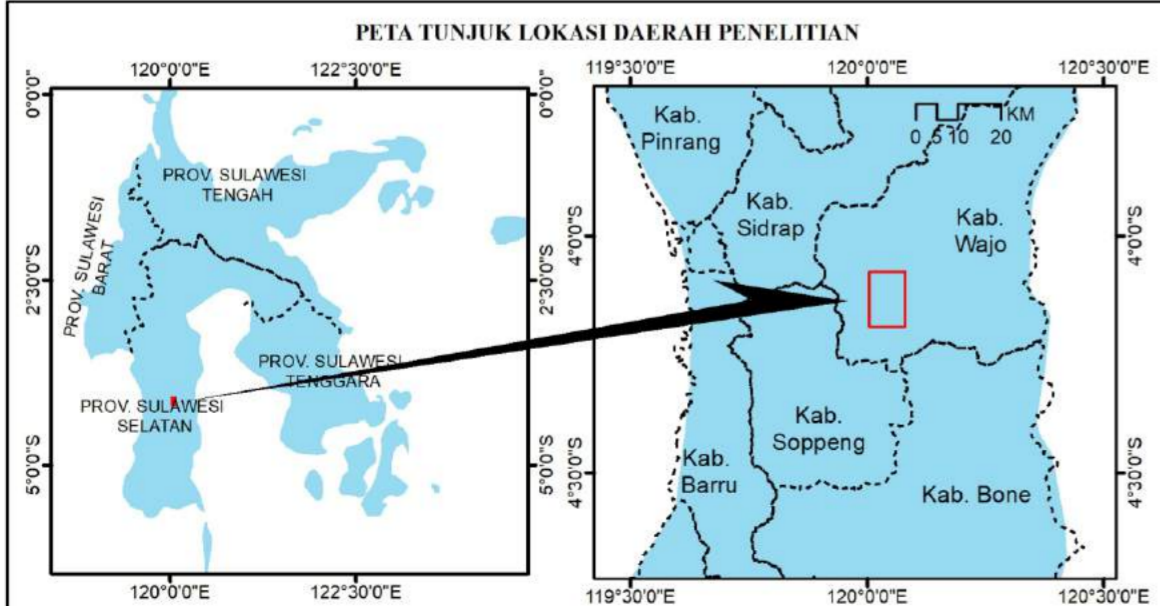
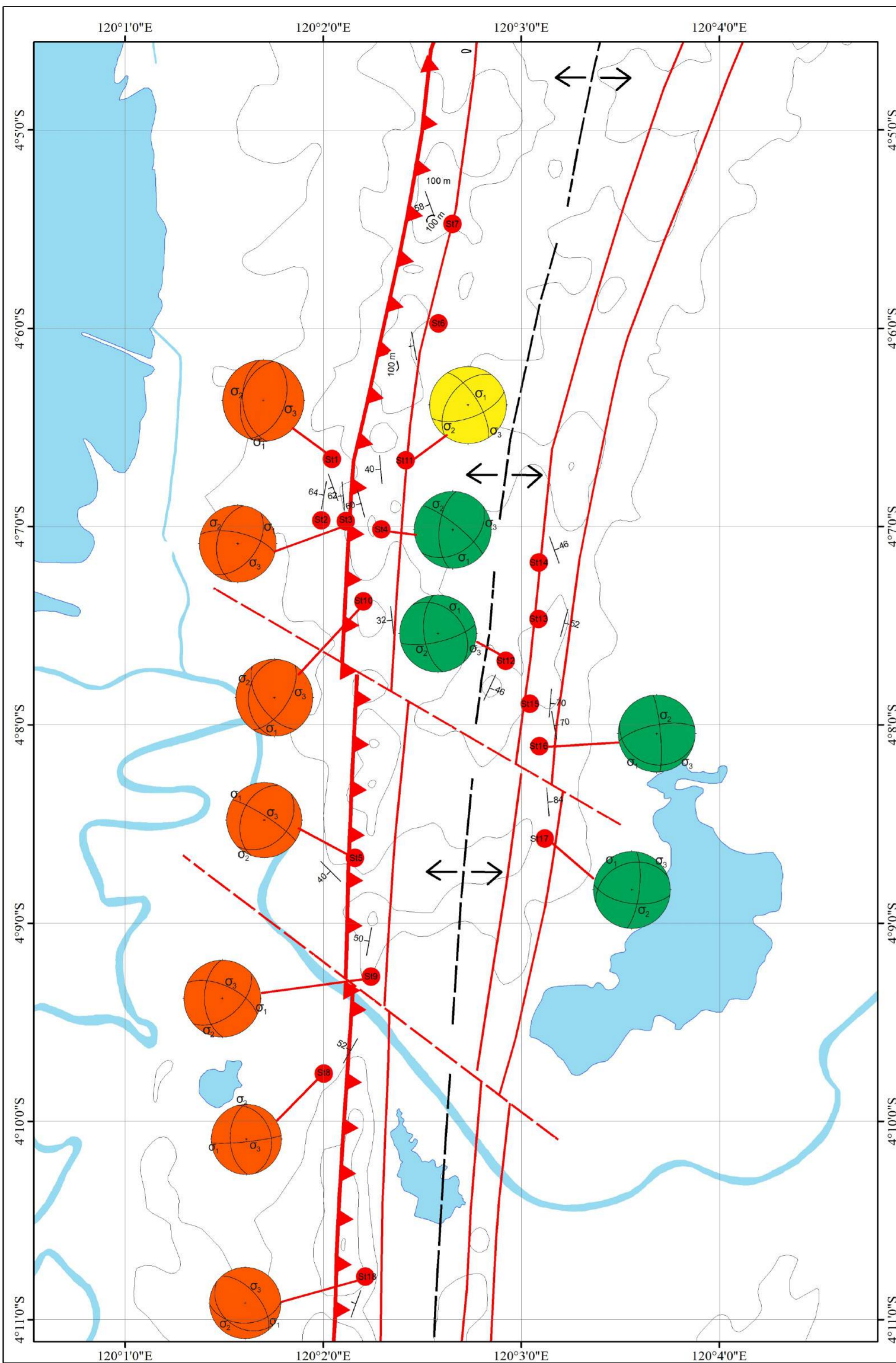
Keterangan :

- Nomor Stasiun
- Kedudukan Batuan
- Garis Sesar
- Lipatan Antiklin
- Kontur dan Kontur Indeks
- Danau
- Sungai
- Sungai utama

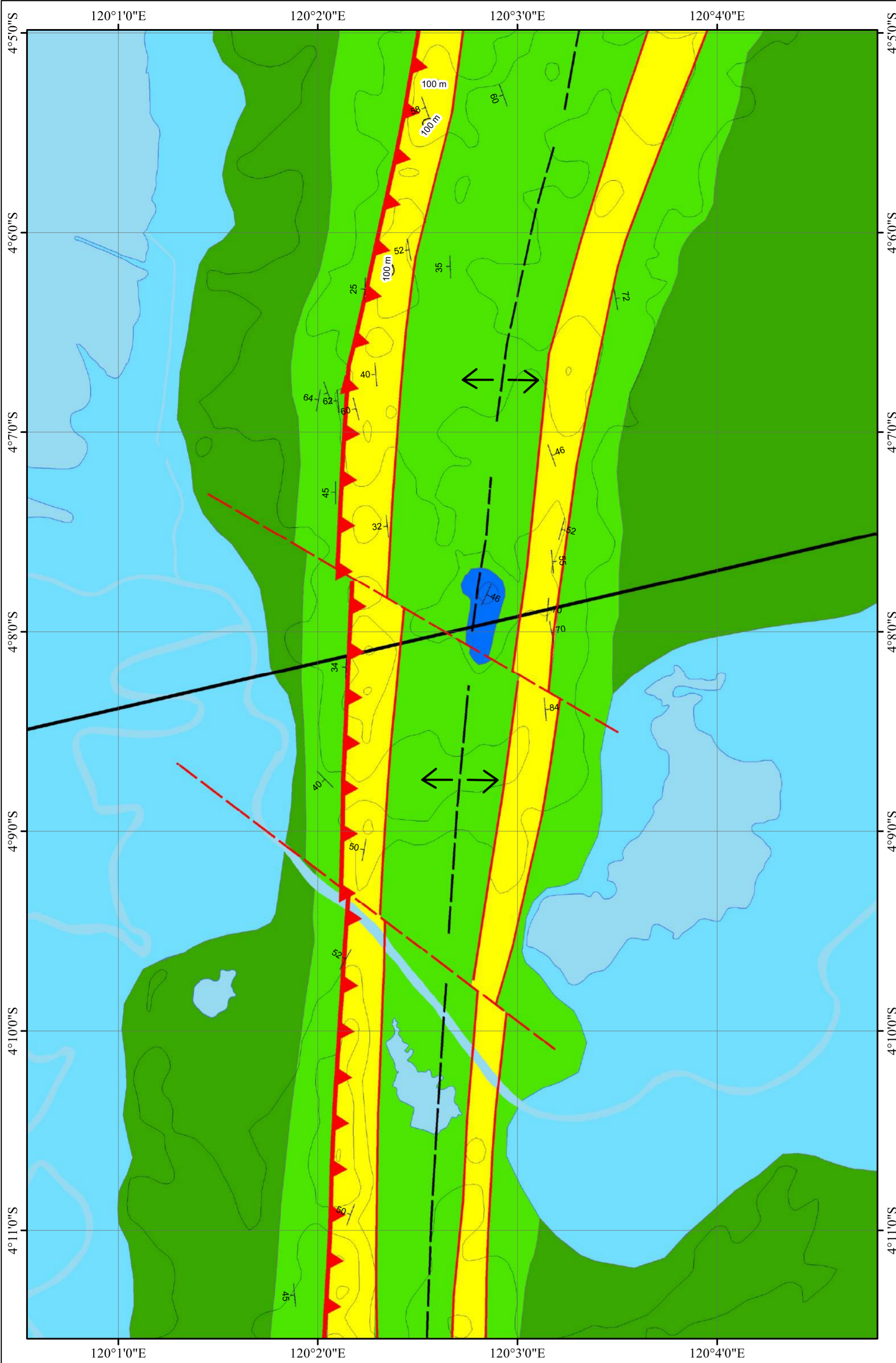
- σ_1 Maximum Stress
- σ_2 Medium Stress
- σ_3 Minimum Stress



- Normal Fault
- Strike Slip Fault
- Reverse Fault

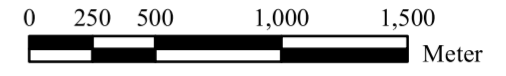


SUMBER PETA
 Peta ini merupakan perbesaran Peta Rupa Bumi Indonesia Lembar Sengkang Skala 1:50.000 yang diterbitkan oleh Bakosurtanal tahun 1990



PETA GEOLOGI

DAERAH SENKANG KABUPATEN WAJO
 PROVINSI SULAWESI SELATAN



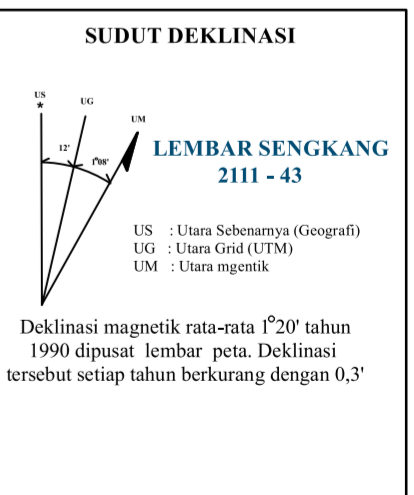
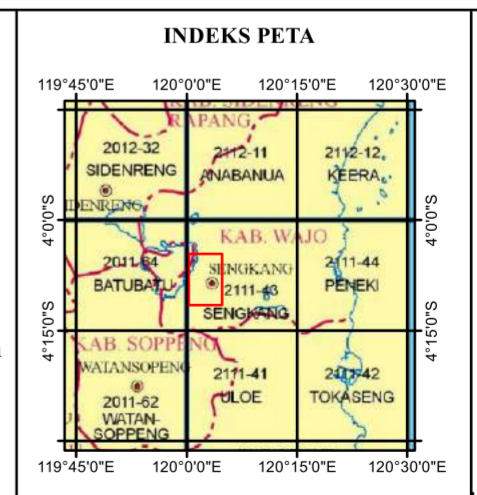
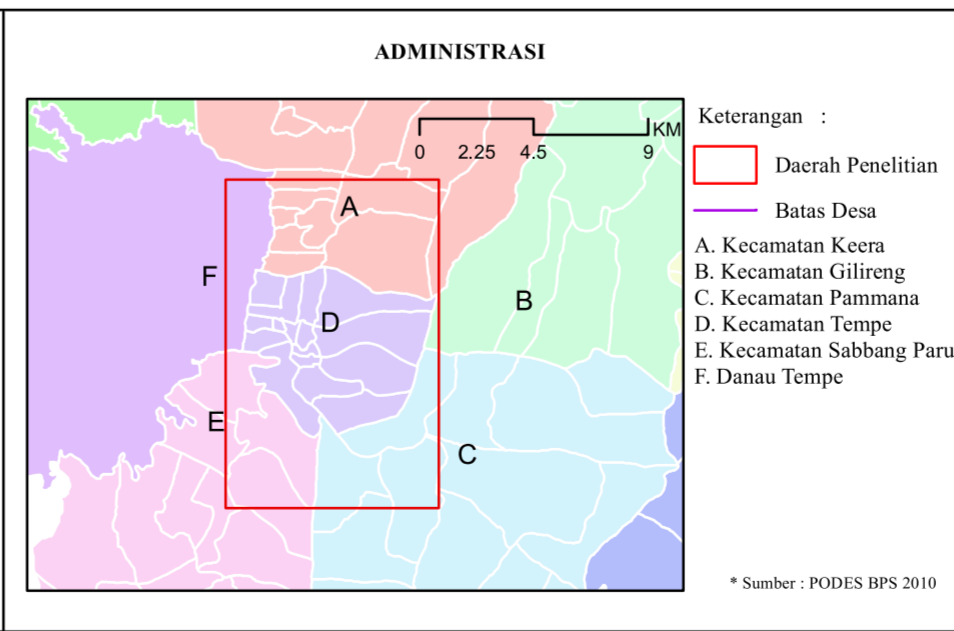
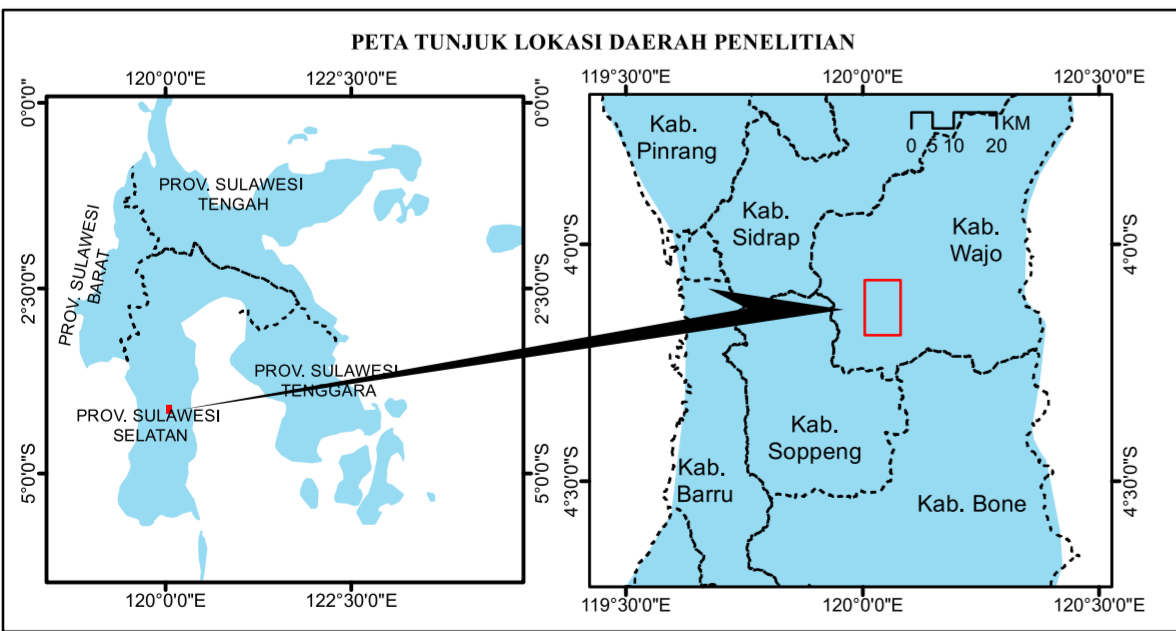
SKALA 1:30.000
 IK = 25 M

INDRA NAWIR
 D61115009

MAKASSAR
 2020

Keterangan :

- | | |
|--------------------------|-------------|
| Satuan | Umur |
| Satuan Aluvial | Holosen |
| Satuan Batulempung | Pliosen |
| Satuan Batupasir | |
| Satuan Batulanau | |
| Satuan Batugamping | |
| Batas Litologi | |
| Kedudukan Batuan | |
| Garis Sesar | |
| Lipatan Antiklin | |
| Kontur dan Kontur Indeks | |
| Danau | |
| Sungai | |
| Sungai utama | |



SUMBER PETA
 Peta ini merupakan perbesaran Peta Rupa Bumi Indonesia Lembar Sengkang
 Skala 1:50.000 yang diterbitkan oleh Bakosurtanal tahun 1990

PENAMPANG A-B
 H : V = 1:10

